

**PERANAN INTENSITAS KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Novita Dhian Utami

NIM. 11505241004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PERANAN INTENSITAS KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Novita Dhian Utami
NIM. 11505241004

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 1 Juni 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan,

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP. 19610808 198601 1 001

Drs. Suparman, M.Pd.
NIP. 19550715 198003 1 006

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Dhian Utami

NIM : 11505241004

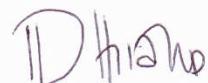
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Yang Menyatakan,



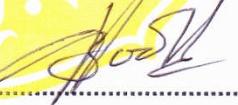
Novita Dhian Utami
NIM. 11505241004

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

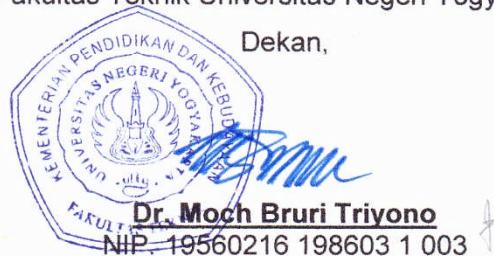
**PERANAN INTENSITAS KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN
DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:
Novita Dhian Utami
NIM. 11505241004

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan
Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 30 Juni 2015

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Suparman, M.Pd. Ketua Pengaji/Pembimbing		14 - 7 - 2015
Dr. Amat Jaedun, M.Pd. Pengaji Utama I		10 / 7 - 2015
Drs. Bada Haryadi, M.Pd. Pengaji Utama II		13 / 7 - 2015

Yogyakarta, 15 Juli 2015
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta



HALAMAN MOTTO

- ✓ “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”
(QS. Al-Insyirah, 94: 6)

- ✓ “Barang siapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam.”
(QS. Al-Ankabut 29: 6)

HALAMAN PERSEMPAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan karya kecil yang penuh makna ini teruntuk:

- ✓ Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Markum dan Ibu Umiyati yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas. Terimakasih atas do'a, kesabaran, perhatian, dukungan moral dan materiil sampai pada detik ini.
- ✓ Adikku tersayang, Annas Umar Muharom dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan semangat.
- ✓ Dosen penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi Bapak Drs. Suparman, M.Pd., yang ikhlas dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan.
- ✓ Sahabatku, Anisa Rahmandhani, Faiza Amroini, Lutfi Annarahayu, dan Zahratul Arafah yang memberikan semangat ketika saya mulai malas.
- ✓ Teman sharing TAS, Detha Sekar Langit Wahyu Gutama, Tri Nurhayati, Alfianantasari Woro Junanida, Yovi Ardianti, Sapitri Januariyansah, Wakhid Kurniawan, William Saputra, Isnani Mumtafazah Rahmat, dan Prasetyo Nugroho yang telah memberikan saran dan bantuan saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan TAS ini.
- ✓ Teman belajar di PTSP FT UNY, Aan Andriawan, Vira Ningrum, Tri Nurhayati, Utami Nur Fitri, Ainunna Uswatun Hasanah, Ahmad Lutfiyanta, Muh. Hasbi, Fajar Mubarok, Yoana Marsella, dan Amrizal Abrar.
- ✓ Teman-teman PTSP FT UNY angkatan 2011, terima kasih atas keceriaan, kebersamaan dan pertemanan kita selama 4 tahun ini.
- ✓ Almamaterku tercinta, Universitas Negeri Yogyakarta.

**THE ROLES OF THE INTENSITY OF VISITING LIBRARY AND THE
STUDENTS' LEARNING INTEREST TO THE LEARNING
ACHIEVEMENTS OF THE GRADE X ARCHITECTURE ENGINEERING
PROGRAM STUDENTS OF SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Oleh:

Novita Dhian Utami
NIM. 11505241004

ABSTRACT

The objectives of the research were to find out the roles of: (1) the intensity of visiting library to the learning achievements of the Grade X AEP students of SMK Negeri 2 Yogyakarta, (2) the students' learning interest to the learning achievements of the Grade X AEP students of SMK Negeri 2 Yogyakarta, (3) the intensity of visiting library and the students' learning interest to the learning achievements of the Grade X AEP students of SMK Negeri 2 Yogyakarta.

The research was ex-post facto research. The population of the research was the Grade X AEP students of SMK Negeri 2 Yogyakarta. Population 93 students and the samples 74 students that were counted based on the Isaac and Michael Table. The data were collected by using questionnaire and documentation. The data were analyzed by multiple regression analysis.

The results of the research were: (1) the intensity of visiting library of the Grade X AEP students of SMK Negeri 2 Yogyakarta were low category (46,44), (2) the learning interest of the Grade X AEP students of SMK Negeri 2 Yogyakarta were high category (62,61), (3) the learning achievement of the Grade X AEP students of SMK Negeri 2 Yogyakarta were high category (71,09), (4) there were positive and significance roles between the intensity of visiting library to the students' learning achievements ($p < 0.05$) and the coefficient was 42,73%, (5) there were positive and significance roles between the students' learning interest to the students' learning achievements ($p < 0.05$) and the coefficient was 17,87%, (6) there were positive and significance roles between the intensity of the students' visiting library and the students' learning interest to the students' learning achievements ($p < 0.05$) and the coefficient was 60,60%.

Key words: *the intensity of visiting library, the learning interest, and the learning achievement.*

**PERANAN INTESITAS KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN DAN
MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK NEGERI 2 YOGYAKARTA**

Oleh:

Novita Dhian Utami
NIM. 11505241004

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan: (1) intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas X PKTGB SMK Negeri 2 Yogyakarta, (2) minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X PKTGB SMK Negeri 2 Yogyakarta, (3) intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X PKTGB SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Siswa Kelas X PKTGB SMK Negeri 2 Yogyakarta sebanyak 93 orang. Sampel sebanyak 74 orang dihitung berdasarkan Tabel *Isaac* dan *Michael*. Data dikumpulkan dengan angket, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat intensitas kunjungan ke perpustakaan siswa kelas X PKTGB SMK Negeri 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori rendah dengan harga *mean* 37,15 (46,44 skala 100), (2) tingkat minat belajar siswa kelas X PKTGB SMK Negeri 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi dengan harga *mean* 45,08 (62,61 skala 100), (3) tingkat prestasi belajar siswa kelas X PKTGB SMK Negeri 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi dengan harga *mean* 48,34 (71,09 skala 100), (4) ada peranan positif dan signifikan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap prestasi belajar ($p < 0,05$) dan besar peranannya 42,73%, (5) ada peranan positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar ($p < 0,05$) dan besar peranannya 17,87%, (6) ada peranan positif dan signifikan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ($p < 0,05$) dan besar peranannya 60,60%.

Kata kunci: *intensitas kunjungan ke perpustakaan, minat belajar, dan prestasi belajar*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Suparman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Drs. Amat Jaedun, M.Pd. dan Drs. Bada Haryadi, M.Pd selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Agus Santoso, M.Pd. dan Drs. Amat Jaedun, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiannya TAS ini.
4. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. Drs. Paryoto, M.T., M.Pd. selaku Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Ibu dan Bapak tercinta atas cinta, kasih sayang, pengorbanan, dan segalanya.
8. Adik tercinta atas cinta, kasih sayang, dan motivasinya.
9. Teman-teman seperjuangan Kelas A Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan 2011 atas doa dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis,



Novita Dhian Utami
NIM. 11505241004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Prestasi Belajar	8
2. Perpustakaan Sekolah	17
3. Minat Belajar	30
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Pengajuan Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41

C. Variabel Penelitian.....	41
D. Definisi Operasional Penelitian.....	42
E. Populasi dan Sampel.....	44
F. Metode Pengumpulan Data.....	45
1. Metode Angket atau Kuesioner.....	45
2. Metode Dokumentasi	46
G. Instrumen Penelitian.....	46
1. Kisi-kisi Instrumen.....	47
2. Penetapan Skor.....	48
H. Uji Instrumen Penelitian.....	48
1. Uji Validitas Instrumen.....	48
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
3. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	50
4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	51
I. Teknik Analisis Data.....	51
1. Analisis Deskriptif.....	51
2. Uji Prasyarat Analisis	53
a. Uji Normalitas Data.....	53
b. Uji Linieritas.....	53
c. Uji Multikolinieritas.....	54
3. Uji Hipotesis.....	54
4. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR).....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian.....	57
1. Deskripsi Data Penelitian.....	57
2. Uji Prasyarat Analisis	64
3. Pengujian Hipotesis.....	67
B. Pembahasan.....	71
1. Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.....	71
2. Peranan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.....	72

3. Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Simpulan	74
B. Implikasi	75
C. Keterbatasan Penelitian	75
D. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	42
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan.....	58
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	61
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Mata Pelajaran Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.....	43
Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan.....	47
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar	47
Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban.....	49
Tabel 7. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen.....	51
Tabel 8. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen.....	51
Tabel 9. Kecenderungan Skor Variabel.....	53
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan.....	58
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan.....	59
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	60
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Minat Belajar.....	62
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	63
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar.....	64
Tabel 16. Hasil Uji <i>Kolmogorof-Smirnov</i>	65
Tabel 17. Hasil Uji Linieritas.....	66
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas	66
Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar.....	68
Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Peranan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar.....	69
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Penelitian.....	81
Lampiran 2. Surat Validasi.....	90
Lampiran 3. Kartu Bimbingan TAS.....	97
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	102
Lampiran 5. Data Hasil Pengisian Instrumen Penelitian.....	106
Lampiran 6. Data Nilai Prestasi Belajar.....	111
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	114
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	124
Lampiran 9. Hasil Analisis Deskripsi Penelitian.....	127
Lampiran 10. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	133
Lampiran 11. Pengujian Hipotesis.....	139
Lampiran 12. Interpolasi.....	141
Lampiran 13. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)	143
Lampiran 14. Tabel-tabel Statistik.....	147

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu usaha pemerintah yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dibidang pendidikan. Kualitas sumber daya manusia sangat dibutuhkan oleh setiap negara baik negara maju maupun negara yang sedang berkembang. Oleh karena itu, agar dapat menciptakan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas harus diawali dengan peningkatan terhadap kualitas pendidikan itu sendiri.

Pendidikan termasuk salah satu sarana dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui pendidikan informal dan pendidikan formal. Tanpa adanya pendidikan informal dan formal sulit untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik. Sekolah sebagai pendidikan formal dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu sekolahnya agar dapat mencetak lulusan yang berkualitas.

Sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia melalui proses belajar mengajar. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Maksud dari Undang-Undang di atas adalah sekolah mempunyai kewajiban membentuk karakter yang baik serta sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan setiap peserta didiknya sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki. Sehingga nantinya peserta didik mempunyai bekal untuk bersaing dalam dunia kerja. Dengan demikian sekolah harus meningkatkan kualitas dan fasilitas pendidikan yang dapat berdampak besar terhadap kualitas peserta didik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilihat pada kualitas gurunya. Kemudian fasilitas pendidikan juga harus ditingkatkan karena merupakan salah satu penunjang yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar peserta didik di sekolah.

Salah satu penunjang kegiatan proses belajar yang mendukung untuk mengembangkan kemampuan potensi peserta didik adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah. Sehingga dengan sarana dan prasarana yang baik maka akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat dilihat dari prestasi belajar peserta didik di sekolah.

Salah satu sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan proses belajar yaitu adanya perpustakaan sekolah. Perpustakan sekolah merupakan salah satu sistem informasi bidang pendidikan yang di dalamnya terdapat aktivitas pembinaan koleksi perpustakaan, pengolahan pustaka, pengadaan koleksi, pelayanan pembaca, pemeliharaan/perawatan koleksi serta penyiar informasi. Perpustakaan sekolah sebagai pusat informasi dan penyiar informasi harus memberikan pelayanan yang baik dengan tersedianya gedung/ruang perpustakaan, koleksi bahan pustaka, pustakawan, peralatan, perabotan, biaya pengelolaan dan pengunjung. Faktor-faktor tersebut berperan penting dalam kemajuan perpustakaan sekolah yang dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang

datang ke perpustakaan tersebut. Semakin banyaknya pengunjung dapat diartikan bahwa perpustakaan sekolah tersebut mempunyai fasilitas yang lengkap sehingga dapat menarik pengunjung. Kemajuan perpustakaan bisa menjadi tolak ukur keberhasilan prestasi belajar peserta didik karena perpustakaan sebagai penyedia informasi dalam memenuhi ilmu pengetahuan.

Sekolah menengah kejuruan khususnya dibidang teknik gambar bangunan mempunyai program-program dalam rangka meningkatkan kualitas siswanya. Sehubungan dengan hal tersebut sekolah berusaha meningkatkan kuantitas dan kualitas dari fasilitas sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Semakin lengkapnya fasilitas yang disediakan oleh sekolah dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga prestasi belajar siswanya juga akan baik.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta terutama pada Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Hal ini dapat diketahui dari rapot hasil nilai ujian akhir semester ganjil. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam diri maupun faktor dari luar diri. Faktor dari dalam diri meliputi faktor fisiologis (kondisi fisik) dan faktor psikologis (bakat, minat, kecerdasan, motivasi, sikap, kebiasaan, kebutuhan, dan emosi). Sedangkan faktor dari luar diri meliputi faktor lingkungan (kondisi sosial), guru, kurikulum, sarana dan prasarana.

Ruang perpustakaan sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta terletak di gedung Dinas Pendidikan dan berada di lantai 2. Perpustakaan tersebut belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Hal itu diketahui dari jumlah pengunjung di perpustakaan yang masih sedikit. Keadaan rak-rak buku juga belum terisi penuh atau dengan kata lain koleksi-koleksi bahan pustaka masih belum

lengkap. Di perpustakaan disediakan sarana *Wifi* tetapi sarana tersebut tidak dimanfaatkan oleh siswa secara optimal karena siswa yang berkunjung ke perpustakaan yang memanfaatkan *Wifi* hanya untuk membuka sosial media yang tidak berkaitan dengan materi pelajaran. Selain kunjungan siswa ke perpustakaan siswa tersebut memilih mengobrol dengan temannya atau menonton film yang tidak ada hubungannya dengan materi pelajaran.

Selain faktor ekstern, faktor intern juga berpengaruh pada prestasi belajar. Faktor intern tersebut dapat dilihat dari minat belajar siswa. Minat belajar siswa menentukan serius atau tidaknya siswa dalam belajar. Minat tersebut meliputi ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran yang ada di sekolah yang berkaitan dengan program keahlian yang ditempuh siswa maupun mata pelajaran non kejuruan. Berdasarkan survey yang pernah dilakukan peneliti minat belajar siswa kelas X SMK Negeri 2 Yogyakarta belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa saat mengikuti materi pelajaran yang disampaikan guru di kelas. Saat guru menyampaikan pelajaran di kelas kebanyakan siswa ada yang mengantuk dan mengobrol dengan teman sebelahnya. Selain itu saat guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum jelas siswa takut untuk menanyakan materi yang mereka belum pahami. Faktor ini dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam skripsi dengan judul “Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pepustakaan sekolah yang mendukung pembelajaran belum dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa.
2. Minat belajar belajar siswa masih rendah.
3. Siswa tidak tertarik terhadap mata pelajaran yang guru sampaikan.
4. Siswa malas mengunjungi perpustakaan.
5. Koleksi bahan pustaka tidak lengkap.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas terdapat beberapa permasalahan yang cukup luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti adalah peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat intensitas kunjungan ke perpustakaan siswa kelas X Pogram Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana tingkat minat belajar siswa kelas X Pogram Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta?
3. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa kelas X Pogram Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta?

4. Adakah peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta?
5. Adakah peranan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta?
6. Adakah peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang hendak dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat intensitas kunjungan ke perpustakaan siswa kelas X Pogram Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa kelas X Pogram Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa kelas X Pogram Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.
5. Untuk mengetahui peranan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

6. Untuk mengetahui peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

(a) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memberikan ilmu pengetahuan dan informasi tentang perpustakaan. (b) dapat mengetahui peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

(a) Manfaat bagi Perpustakaan SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi perpustakaan sekolah dalam pelayanan perpustakaan sekolah agar dapat meningkatkan intensitas kunjungan siswanya ke perpustakaan. (b) bagi peneliti adalah sebagai bahan acuan dan pertimbangan untuk penelitian sejenis yang berkaitan dengan perpustakaan sekolah. (c) bagi akademisi adalah sebagai wacana untuk menambah wawasan dalam bidang perpustakaan seperti membudidayakan perpustakaan sekolah sebagai sumber pengetahuan, sehingga para akademisi dapat menerapkan berbagai disiplin ilmu dalam pendidikan. (d) bagi masyarakat adalah sebagai masukan kepada masyarakat untuk semakin mantap belajar di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori

Kajian teori ini akan membahas tentang prestasi belajar, perpustakaan sekolah dan minat belajar, sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar

Bagian prestasi belajar akan membahas tentang pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dan mengukur prestasi belajar, sebagai berikut:

a. Pengertian Belajar

Menurut Muhibbin Syah (2011: 63-65), “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan”. Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran. Berikut ini akan disajikan beberapa definisi belajar dari para ahli yang dikutip dari Muhibbin Syah (2011: 64), sebagai berikut:

Skinner, seperti yang dikutip Barlow (1985) dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Pendapat ini diungkapkan dalam pernyataan ringkasnya, bahwa belajar adalah “.....*a process of progressive behavior adaptation*”.

Chaplin (1972) dalam *Dictionary of Psychology* membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi: “....*acquisition of any relatively permanent change in behavior as a result of practice and experience*” (Belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan pengalaman). Rumusan keduanya adalah *process of acquiring responses as a result of special practice* (Belajar ialah proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya latihan khusus).

Ngalim Purwanto (2007: 84-85) mengemukakan adanya beberapa elemen yang penting yang mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu bahwa: (a) belajar merupakan suatu *perubahan dalam tingkah laku*, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. (b) belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui *latihan atau pengalaman*; dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan *tidak* dianggap sebagai hasil belajar; seperti perubahan-perubahan yang terjadi pada diri seorang bayi. (c) untuk disebut belajar, maka perubahan itu harus *relatif mantap*; harus merupakan akhir daripada suatu periode waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung berhari-hari, berbulan-bulan ataupun bertahun-tahun. Ini berarti kita harus mengenyampingkan perubahan-perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh motivasi, kelelahan, adaptasi, ketajaman perhatian atau kepekaan seorang, yang biasanya hanya berlangsung sementara. (d) tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah/berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap.

Menurut Dalyono (2009: 49) belajar dapat didefinisikan, "Suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya". Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan:

- 1) Belajar adalah suatu usaha. Perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis, mendayagunakan semua potensi yang

- dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indra, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek-aspek kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat dan sebagainya.
- 2) Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku, misalnya seorang anak kecil yang tadinya sebelum memasuki sekolah bertingkah laku manja, egois, cengeng, dan sebagainya, tetapi setelah beberapa bulan masuk sekolah dasar, tingkah lakunya berubah menjadi anak yang baik, tidak lagi cengeng dan sudah mau bergaul dengan teman-temannya.
 - 3) Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik, seperti merokok, minum-minuman keras, keluyuran, tidur siang, bangun lambat, bermalas-malasan dan sebagainya. Kebiasaan buruk di atas harus dirubah menjadi baik. Hal seperti ini sangat merugikan diri seseorang. Kebiasaan yang buruk adalah penghambat atau perintang jalan menuju kebahagiaan tetapi sebaliknya adalah sebagai pelican jalan menuju kemelaratan, dan itu jangan diteruskan karena bisa menjadi darah daging. Cara menghilangkannya ialah belajar melatihdiri menjauhkan kebiasaan buruk dengan modal keyakinan dan tekad bulat harus berhasil.
 - 4) Belajar bertujuan mengubah sikap, dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi saying, dan sebagainya. Misalnya seorang remaja yang tadinya selalu bersikap menentang orang tuanya tetapi setelah sering mendengar, mengikuti pengajian dan cramah-ceramah agama,sikapnya berubah menjadi anak yang patuh, cinta dan hormat kepada orang tuanya.
 - 5) Dengan belajar dapat mengubah keterampilan, misalnya oahraga, kesenian, jasa, teknik, pertanian, perikanan, pelayaran, dan sebagainya. Seseorang yang terampil main bulu tangkis, bola, tinju, maupun cabang olahraga ainnya adalah berkat belajar dan latihan yang sungguh-sungguh. Demikian pula halnya dengan keterampilan bermain gitar, piano, menari, melukis, bertukang, membuat barang-barang kerajinan dan sebagainya, semuanya perlu usaha dengan belajar yang serius, rajin, dan tekun.
 - 6) Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu, misalnya tidak bisa membaca, menulis, berhitung, berbahasa inggris menjadi bisa semuanya, dari tidak mengetahui keadaan di bulan jadi mengetahui dan sebagainya. Ilmu pengetahuan terus berkembang tanpa mengenal batas. Karena itu setiap orang, besar, kecil, tua, muda diharuskan untuk belajar terus agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju dan canggih.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan dan keterampilan. Perubahan yang terjadi pada tiap individu tersebut dapat diakibatkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yang dapat menghasilkan suatu hasil belajar.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setalah siswa tersebut melalui proses belajar. Prestasi belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran karena seorang guru dapat memberikan penilaian terhadap kemampuan siswanya. Proses penilaian dapat memberikan informasi guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapain tujuan belajarnya.

Kata “prestasi” berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Zainal Arifin (1991: 3) menyebutkan bahwa “Prestasi adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal”.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2006: 141), “Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar adalah usaha yang diperoleh seseorang melalui proses belajar, berupa kemampuan seseorang dalam menguasai pengetahuan, sikap, keterampilan dan tujuan instruksional oleh para siswa, baik dalam hal memahami, mempelajari maupun mengerjakan suatu tugas yang diberikan pada jangka waktu tertentu yang dicatat dan memberikan laporan kemajuan belajar siswa disetiap akhir semester yaitu rapot.

Menurut Zainal Arifin (1991: 3-4), prestasi belajar mempunyai beberapa fungsi utama, antara lain:

- 1) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
- 2) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu. Hal ini didasarkan atas asumsi bahwa para ahli psikologi biasanya menyebut hal ini sebagai tendensi keingintahuan (*couriosity*) dan merupakan

- kebutuhan umum pada manusia, termasuk kebutuhan anak didik dalam suatu program pendidikan.
- 3) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi anak didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - 4) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan anak didik. Indikator ekstern dalam arti bahwa tinggi-rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik di masyarakat. Asumsinya adalah bahwa kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.
 - 5) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik. Dalam proses belajar-mengajar anak didik merupakan masalah yang utama dan pertama karena anak didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum.

Jika dilihat dari beberapa fungsi prestasi belajar di atas, diketahui bahwa prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dari proses belajar siswa, tetapi juga berguna sebagai umpan balik guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana siswanya menerima dan menguasai materi yang telah disampaikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang melalui proses belajar yang dilakukan secara berulang-ulang. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku yang relatif tetap.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Dalyono (2009: 55-60) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar

dirinya. Dibawah ini dikemukakan faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar, yaitu:

1) Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)

a) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Karena itu, pemeliharaan kesehatan sangat penting bagi setiap orang baik fisik maupun mental, agar badan tetap kuat, pikiran selalu segar dan bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar.

b) Intelektual dan bakat

Seseorang yang memiliki intelektual baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelektualnya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Selanjutnya, bila seseorang mempunyai intelektual tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi intelektualnya rendah.

c) Minat dan motivasi

Sebagaimana halnya dengan intelektual dan bakat maka minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sendiri. Motivasi berbeda dari minat. Ia adalah dala penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar.

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu, teknik-teknik belajar perlu diperhatikan, bagaimana caranya membaca, mencatat, menggaris bawah, membuat ringkasan/kesimpulan, apa yang harus dicatat dan sebagainya. Selain dari teknik-teknik tersebut, perlu juga diperhatikan waktu belajar, tempat, fasilitas, penggunaan media pengajaran dan penyesuaian bahan pelajaran.

2) Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, akrab atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidak peralatan/media belajar seperti papan tulis, gambar, peta dan, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya, semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Bila suatu sekolah kurang memperhatikan tata tertib (disiplin), maka murid-muridnya kurang mematuhi perintah para guru dan akibatnya mereka tidak mau belajar sungguh-sungguh di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah. Demikian pula jika jumlah murid per kelas terlalu banyak (50-60 orang), dapat mengakibatkan kelas kurang tenang, hubungan guru dengan murid kurang akrab, kontrol guru menjadi lemah, murid menjadi kurang acuh terhadap gurunya, sehingga motivasi belajar menjadi lemah.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya, baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaiknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan mengganggu belajar. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk-pikuk orang di sekitar, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semuanya ini akan mempengaruhi kegairahan belajar. Sebaliknya, tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal (dari dalam diri) terdiri dari faktor jasmani dan psikologis. Faktor jasmani meliputi kesehatan sedangkan faktor psikologis meliputi inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Faktor eksternal (dari luar diri) meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Faktor internal dan faktor eksternal dapat menentukan seberapa besar minat

siswa dalam belajar. Jika faktor-faktor tersebut terpenuhi dengan baik maka minat belajar akan maksimal. Minat siswa dalam belajar di sekolah dapat dilihat dari keinginan siswa tersebut untuk belajar dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah. Salah satu cara memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah dengan cara mengunjungi perpustakaan. Dalam kunjungan ke perpustakaan kegiatan siswa yang dapat dilakukan yaitu membaca buku dan meminjam buku. Membaca dan meminjam buku dapat mendukung siswa dalam belajar sehingga prestasi yang diperoleh siswa akan optimal. Jika siswa tidak memanfaatkan fasilitas salah satunya seperti kunjungan ke perpustakaan sekolah, maka siswa tersebut memiliki minat belajar yang rendah dan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

d. Mengukur Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dapat dinilai setelah proses belajar berlangsung. Penilaian terhadap prestasi belajar siswa bertujuan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa yang telah dicapai siswa. Berhasil atau tidaknya suatu proses belajar dapat dinilai dari perubahan tingkah laku siswa. Untuk mengukur prestasi belajar siswa dibagi menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Benyamin Bloom (dalam Nana Sudjana, 2008: 22-23) untuk mengukur prestasi belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu:

- 1) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (a)

gerakan reflex, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan atau ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks, dan (f) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dari ketiga ranah tersebut kemudian Nana Sudjana (2008: 23-30) menjelaskannya sebagai berikut:

1) Ranah kognitif

a) Pengetahuan

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual di samping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Dilihat dari segi proses belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya.

b) Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab, untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui dan mengenal.

c) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan. Suatu situasi akan tetap dilihat sebagai situasi baru bila tetap terjadi proses pemecahan masalah.

d) Analisis

Analisis adalah hasil usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain memahami sistematikanya.

e) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir berdasar pengetahuan hafalan, berpikir pemahaman, berpikir aplikasi, dan berpikir analisis dapat dapat dipandang sebagai berpikir konvergen yang satu tingkat lebih rendah

dari pada berpikir divergen. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif. Berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan.

- f) Evaluasi
Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materiil, dll. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu.
- 2) Ranah afektif
Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.
- 3) Ranah psikomotoris
Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan individu.

Dari penjelasan dapat diketahui bahwa ketiga ranah tersebut dapat dijadikan acuan guru untuk mengukur prestasi belajar siswa. Masing-masing ranah tersebut terdiri dari sejumlah aspek yang saling berkaitan. Ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris penting diketahui oleh seorang guru dalam rangka mengukur prestasi belajar siswa karena berhasil atau tidaknya proses belajar dan kemampuan siswa dapat diukur dari ketiga ranah tersebut.

2. Perpustakaan Sekolah

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang pengertian perpustakaan sekolah, fungsi perpustakaan sekolah, dan faktor yang mempengaruhi kunjungan ke perpustakaan, sebagai berikut:

a. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh sekolah dan berada di lingkungan sekolah. Perpustakaan sekolah bisa dikatakan berhasil apabila perpustakaan tersebut dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya oleh pengunjung. Pengunjung perpustakaan meliputi warga sekolah

yang terdiri dari kepala dan wakil kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik. Adjat Sakri dan kawan-kawan dalam Kamus Kecil Perpustakaan (dalam Soeatminah, 1992: 32) memberi definisi:

“Perpustakaan adalah lembaga yang menghimpun pustaka dan menyediakan sarana bagi orang untuk memanfaatkan koleksi pustaka tersebut.”

Sedangkan menurut Soeatminah (1992: 37) mendefinisikan perpustakaan sebagai berikut:

“Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”

Sedangan menurut Ibrahim Bafadal (2006: 3) mendefinisikan perpustakaan sebagai berikut:

“Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari suatu lembaga pendidikan sekolah yang diselenggarakan untuk menyimpan koleksi bahan pustaka yang berupa buku-buku maupun koleksi digital yang diatur secara sistematis sebagai sumber informasi bagi warga sekolah guna menunjang proes belajar mengajar dan kegiatan lainnya.

b. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Adanya perpustakaan sekolah mempunyai fungsi untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya di bidang akademik maupun non akademik. Selain itu

fungsi perpustakaan sekolah juga sebagai tempat belajar pada jam istirahat maupun jam kosong, sebagai kelas alternatif jika siswa bosan belajar di dalam kelas , dan sebagai sumber informasi.

Ibrahim Bafadal (2006: 6-8) menjelaskan beberapa fungsi perpustakaan, sebagai berikut:

- 1) Fungsi edukatif
Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku-buku fiksi mupun non-fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interes membaca murid-murid, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh murid-murid. Selain itu di dalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Oleh sebab itu, kiranya dapat kita katakan bahwa perpustakaan sekolah itu memiliki fungsi edukatif.
- 2) Fungsi informatif
Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (*non book material*) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamphlet, guntingan artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pandang-dengar seperti *overhead projector*, *slide projector*, *filmstrip projector*, televisi, *video tape recorder* dan sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh murid-murid. Oleh sebab itu perpustakaan sekolah memiliki fungsi informatif.
- 3) Fungsi tanggung jawab administratif
Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, di mana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh gutu pustakawan. Setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar. Apabila ada murid yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya didenda, dan apabila ada murid yang telah menghilangkan buku pinjamannya harus menggantinya, baik dengan cara dibelikan di toko, maupun difotocopykan. Semua ini selain mendidik murid-murid ke arah tanggung jawab, juga membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak secara administratif.
- 4) Fungsi riset
Sebagaimana telah dijelaskan terdahulu, bahwa di dalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan. Misalnya seorang murid ingin meneliti tentang kehidupan orang-orang pada abad ke 17 yang lalu, atau seorang guru ingin meneliti faktor-faktor yang

mempengaruhi pertumbuhan tubuh bayi, maka mereka (murid atau guru) dapat melakukan riset literature atau yang dikenal dengan sebutan "*library research*" dengan cara membaca buku-buku yang telah tersedia di dalam perpustakaan sekolah.

5) Fungsi rekreatif

Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif. Ini tidak berarti bahwa secara fisik pergi mengunjungi tempat-tempat tertentu, tetapi secara psikologisnya. Sebagai contoh, ada seorang murid yang membaca buku yang berjudul "MALANG KOTA INDAH". Di dalam buku tersebut selain dikemukakan mengenai kota malang, juga disajikan gambar-gambar, seperti gambar gedung-gedung, tempat-tempat hiburan, tempat-tempat pariwisata, dan sebagainya. Dengan demikian murid yang membaca buku tersebut secara psikologis telah rekreasi ke kota malang yang indah itu. Selain itu, fungsi rekreatif berarti bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Berdasarkan fungsi perpustakaan sekolah diatas, dapat diketahui bahwa perpustakaan sekolah berperan penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa dan menambah pengetahuan warga sekolah lainnya.

c. Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Depdiknas (2008: 594), intensitas adalah keadaan, tingkatan, dan ukuran intensnya. Sedangkan berkunjung berasal dari kata kunjung yang mendapat awalan ber- sehingga menjadi berkunjungan yang berarti pergi (datang) untuk menengok (menjumpai dsb). Kemudian kunjungan berarti hal (perbuatan dsb) mengunjungi atau berkunjung (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdiknas, 2008: 840-841).

Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas kunjungan adalah ukuran seberapa sering atau tingkatan seseorang dalam mengunjungi atau berkunjung ke suatu tempat. Sehingga intensitas kunjungan ke perpustakaan berarti ukuran seberapa sering atau tingkatan siswa berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan sekolah. Siswa yang berkunjungan ke perpustakaan berarti siswa tersebut mengetahui

manfaat-manfaat yang didapat di perpustakaan sekolah. Manfaat siswa berkunjung ke perpustakaan sekolah bermacam-macam seperti yang dijelaskan oleh beberapa ahli di bawah ini.

Menurut Ibrahim Bafadal (2006: 5), manfaat perpustakaan sekolah meliput:

- 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
- 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
- 3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
- 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- 5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- 6) Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab.
- 7) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- 8) Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- 9) Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sedangkan menurut Dian Sinaga (2011: 15), manfaat perpustakaan sekolah sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan sekolah adalah tempat dimana siswa dapat menemukan informasi, fakta, dan data yang belum diketahui.
- 2) Di perpustakaan sekolah siswa dapat berlatih ketrampilan-ketrampilan tertentu yang akan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuannya dan berguna bagi kehidupannya.
- 3) Dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat mengadakan penelitian dan percobaan-percobaan sederhana yang sesuai dengan kemampuan.
- 4) Perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi dan mengisi waktu luang atau waktu senggang di sela-sela kesibukan belajar.
- 5) Perpustakaan adalah sebagai tempat untuk mencari, menelaah dan menggali ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Setelah mengetahui manfaat perpustakaan sekolah menurut beberapa ahli di atas, maka intensitas kunjungan ke perpustakaan yang dilakukan untuk

membaca atau meminjam bahan-bahan pustaka berupa buku yang isinya berupa fiksi maupun non fiksi, mencatat isi buku, mengerjakan tugas-tugas dari guru, membuat karya ilmiah, melakukan diskusi kelas, dsb. Aktivitas siswa dalam rangka pemanfaatan bahan pustaka yang ada di perpustakaan jika dimanfaatkan oleh siswa khususnya diharapkan dapat menunjang prestasi belajar siswa tersebut.

Menurut F. Rahayuningsih (dalam Muthoharoh, 2011: 20), pemanfaatan perpustakaan meliputi:

- 1) Meminjam buku atau bahan-bahan dianjurkan untuk penyelesaian pelajaran.
- 2) Perpustakaan tempat mencari ketenangan dan bahan-bahan yang diperlukan.
- 3) Siswa datang untuk memenuhi minat dan mencari rekreasi.

Mengadopsi dari skripsi Umi Nurosidah, intensitas kunjungan ke perpustakaan dalam rangka pemanfaat perpustakaan sekolah yang dapat menunjang dalam belajar siswa dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Membaca bahan pustaka

Dalam memanfaatkan jam kosong atau saat jam istirahat siswa dapat membaca bahan pustaka di perpustakaan. Hal tersebut dilakukan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuannya.

- 2) Meminjam bahan pustaka

Koleksi-koleksi yang terdapat di perpustakaan berupa buku pengetahuan, novel, majalah, buku umum. Koleksi-koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk dibaca di dalam perpustakaan maupun untuk dipinjam dan dibaca di luar perpustakaan.

3) Mencatat isi bahan pustaka

Untuk menyelesaikan tugas-tugas dari guru siswa dapat mencari bahan-bahan pustaka yang berhubungan dengan tugas tersebut dengan cara mencatat bagian-bagian yang penting saja.

4) Kehadiran di perpustakaan

Kehadiran di perpustakaan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan oleh siswa di perpustakaan. Kegiatan tersebut dapat berupa membaca buku, meminjam buku, dan diskusi. Presentase kehadiran dapat dilihat dari jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan.

5) Waktu kunjungan

Waktu kunjungan ke perpustakaan adalah waktu pada saat siswa memanfaatkan jam-jam kosong atau waktu luang untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan waktu luang tersebut dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan aktivitas siswa dalam mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan bahan-bahan pustaka untuk dibaca maupun dipinjam. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilihat dari intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan. Siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan berarti siswa tersebut sering memanfaatkan perpustakaan di sekolahnya untuk menunjang belajar. Pemanfaatan perpustakaan sekolah bagi siswa diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan siswa terhadap bahan pustaka sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan ke Perpustakaan

Perpustakaan sekolah akan dimanfaatkan secara maksimal jika perpustakaan sekolah dapat menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana

yang memadai untuk siswa maupun warga sekolah yang berkunjung ke perpustakaan. Setiap siswa maupun warga sekolah yang berkunjung ke perpustakaan memiliki kebutuhan yang berbeda-beda serta intensitas kunjungan yang berbeda pula, seperti hanya membaca buku atau meminjam buku saja.

Menurut Sri Wahyudi dalam makalah pelayanan perpustakaan sebagai sumber belajar (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi siswa berkunjung ke perpustakaan adalah: (1) perpustakaan sebagai sumber belajar, (2) pelayanan petugas yang baik, (3) ruang perpustakaan, (4) kondisi perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi siswa berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan perpustakaan. Siswa berkunjung ke perpustakaan karena mereka merasa butuh ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhannya dalam belajar. Siswa akan tertarik berkunjung ke perpustakaan jika disediakan sarana dan prasarana yang memadai sehingga pemanfaatan perpustakaan tersebut akan maksimal. Dari beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang berkunjung ke perpustakaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perpustakaan sebagai sumber belajar

Perpustakaan menyediakan bahan-bahan pustaka berupa buku ilmu pengetahuan, majalah, surat kabar, karya tulis, jurnal ilmiah dan bahan pustaka digital. Sehingga dengan fasilitas bahan-bahan pustaka yang telah disediakan oleh perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menunjang prestasi belajarnya. Bahan-bahan pustaka yang ada di perpustakaan dapat dijadikan sebagai sumber belajar karena dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi siswa dalam belajar.

2) Pelayanan perpustakaan

Menurut Ibrahim Baffadal (2006: 124-143), pelayanan pembaca ada dua, yaitu pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi. Selanjutnya agar kedua pelayanan tersebut dapat diselenggarakan dengan sebaiknya perlu adanya tata tertib perpustakaan sekolah.

a) Pelayanan sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjaman dan pengembangan buku-buku perpustakaan sekolah. Tugas pokok bagian sirkulasi antara lain melayani murid-murid yang akan meminjam buku-buku perpustakaan sekolah, melayani murid-murid yang akan mengembalikan buku-buku yang telah dipinjam dan membuat statistik pengunjung.

b) Pelayanan referensi

Selain tugas pelayanan sirkulasi, pelayanan pembaca juga bertugas di bidang pelayanan referensi. Pelayanan sirkulasi berhubungan dengan peminjaman dan pengembalian buku-buku, sedangkan pelayanan referensi berhubungan dengan pelayanan pemberian informasi dan pemberian bimbingan belajar.

c) Tata tertib perpustakaan

Agar pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi berjalan dengan lancar dan teratur perlu dibuatkan peraturan berupa tata tertib sehingga dapat dijadikan pegangan baik oleh pengunjung maupun oleh petugas perpustakaan sekolah.

Tata tertib ini sebaiknya dibuat oleh panitia khusus yang melibatkan kepala sekolah, guru-guru, panitia perpustakaan, dan segenap petugas

perpustakaan sekolah. Tata tertib ini harus dibuat secara singkat, jelas, dan sederhana sehingga mudah dimengerti oleh semua pengunjung. Masalah-masalah yang harus dicantumkan dalam tata tertib meliputi:

- (1) Sifat dan status perpustakan sekolah
 - (2) Keanggotaan perpustakaan sekolah
 - (3) Bahan-bahan pustaka yang tersedia
 - (4) Sanksi dan hukuman bagi pelajar
 - (5) Iuran bagi setiap anggota
 - (6) Sistem penyelenggaraan
 - (7) Waktu pelayanan atau jam buka
- 3) Ruang perpustakaan

Menurut Ibrahim Bafadal (2006: 150-170), ruang perpustakaan sekolah bisa berupa ruang seperti ruang kelas karena memang yang ada hanya ruang kelas biasa yang kebetulan tidak terpakai, dan bisa berupa gedung khusus yang dalam pembangunannya memang direncanakan untuk perpustakaan sekolah. Apapun bentuknya baik berupa ruang kelas ataupun gedung khusus harus memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu untuk penyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Tata ruang perpustakaan sekolah adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas perpustakaan sekolah di ruang atau gedung yang tersedia. Ada dua tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penataan ruang yang baik, yaitu untuk memperlancar proses pekerjaan-pekerjaan yang sedang dikerjakan oleh petugas perpustakaan sekolah, dan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi murid-murid, guru-guru, dan pengunjung lainnya.

Penataan ruang perpustakaan sekolah memiliki beberapa kegunaan atau manfaat yang harus dicapai. Manfaat atau kegunaan tersebut menjadi pedoman atau bahan pertimbangan pada setiap aktivitas penataan ruang. Manfaat-manfaat yang diharapkan melalui penataan ruang perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Dapat menciptakan suasana aman, nyaman, dan menyenangkan untuk belajar, baik bagi murid-murid, guru-guru, dan pengunjung lainnya.
- b) Mempermudah murid-murid, guru-guru, dan pengunjung lainnya dalam mencari bahan-bahan pustaka yang diinginkan.
- c) Petugas perpustakaan sekolah mudah memproses bahan-bahan pustaka, memberikan pelayanan, dan melakukan pengawasan.
- d) Bahan-bahan pustaka aman dari segala sesuatu yang dapat merusaknya.
- e) Memudahkan petugas perpustakaan sekolah dalam melakukan perawatan terhadap semua perlengkapan perpustakaan sekolah.

Menurut Wiji Suwarno (2011: 45-46), agar menghasilkan penataan ruangan perpustakaan yang optimal serta dapat menunjang kelancaran tugas perpustakaan sebagai lembaga pemberi jasa, sebaiknya pustakawan perlu memerhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Aspek fungsional
Artinya, penataan ruangan harus mampu mendukung kinerja perpustakaan secara keseluruhan, baik bagi petugas maupun bagi pengguna perpustakaan. Penataan yang fungsional sehingga arus barang (bahan pustaka) dan peralatan lainnya serta arus dan pergerakan pengguna perpustakaan dapat mengalir dengan lancar.
- b) Aspek psikologis pengguna
Artinya, penataan ruangan bisa memengaruhi aspek psikologis pengguna. Tujuan penataan ruangan adalah agar pengguna perpustakaan bisa nyaman, leluasa bergerak di perpustakaan, dan merasa tenang. Kondisi ini dapat diciptakan melalui penataan ruangan yang harmonis dan serasi, termasuk dalam hal penataan perabot perpustakaan.
- c) Aspek estetika
Penataan ruangan yang serasi, bersih, dan tenang bisa memengaruhi kenyamanan pengguna perpustakaan untuk berlama-lama berada di perpustakaan.

d) Aspek keamanan bahan pustaka
Keamanan bahan pustaka bisa dikelompokkan dalam dua bagian. Pertama, faktor keamanan bahan pustaka akibat kerusakan secara alamiah; dan kedua, faktor kerusakan akibat manusia.

4) Kondisi perpustakaan

Kondisi perpustakaan yang baik didukung oleh fasilitas penunjang perpustakaan, koleksi bahan pustaka, dan gedung yang memadai. Faktor-faktor tersebut sangat penting dalam sebuah perpustakaan karena fasilitas, koleksi bahan pustaka, dan gedung diharapkan mampu mendukung kegiatan yang dapat dilakukan di perpustakaan.

a) Fasilitas perpustakaan

Menurut Ibrahim Bafadal (2006: 154), penyelenggaraan perpustakaan sekolah memerlukan sejumlah peralatan dan perlengkapan, baik untuk pelayanan kepada pengunjung maupun untuk “*processing*” bahan-bahan pustaka dan ketatausahaan. Perlengkapan atau meubilair yang sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah rak buku, rak surat kabar, rak majalah, cabinet gambar, meja sirkulasi, lemari atau kabinet katalog, kereta buku, dan papan display. Dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam memanfaatkan perpustakaan

b) Koleksi bahan pustaka

Koleksi bahan pustaka adalah sejumlah bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan sudah diolah (diproses) sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai (Wiji Suwarno, 2011: 16). Koleksi bahan pustaka berupa informasi tercetak (buku-buku ilmu pengetahuan, majalah, surat kabar) dan informasi tidak tercetak (bahan audio-visual). Perpustakaan yang memiliki kelengkapan koleksi buku yang banyak

maka akan semakin besar minat siswa yang akan mengunjungi perpustakaan.

c) Gedung perpustakaan

Gedung dan ruangan yang memadai dan cukup menampung koleksi pembaca, layanan, kegiatan pengolahan bahan pustaka, dan kegiatan administrasi (Wiji Suwarno, 2011: 15).

Menurut Ibrahim Bafadal (2006: 152), ada beberapa asas atau pedoman yang perlu diperhatikan pada waktu mendirikan gedung perpustakaan sekolah, atau dalam memilih salah satu ruang untuk kepentingan perpustakaan sekolah:

- (1) Gedung atau ruang perpustakaan sekolah berdekatan dengan kelas-kelas yang ada.
- (2) Gedung perpustakaan sekolah sebaiknya tidak jauh dari tempat parkir.
- (3) Gendung atau ruang perpustakaan sekolah sebaiknya jauh dari kebisingan yang sekiranya menganggu ketenangan murid-murid yang sedang belajar di perpustakaan sekolah.
- (4) Gedung atau ruang perpustakaan sekolah sebaiknya mudah dicapai oleh kendaraan yang akan mengangkut buku-buku.
- (5) Gedung atau ruang perpustakaan sekolah harus aman, baik dari bahaya kebakaran, kebanjiran, ataupun dari pencurian.
- (6) Gedung atau ruang perpustakaan sekolah sebaiknya ditempatkan dilokasi yang kemungkinannya mudah diperluas pada masa yang akan datang.

3. Minat Belajar

Pembahasan minat belajar dibawah ini akan diuraikan tentang pengertian minat, pengertian minat belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, dan indikator minat belajar, sebagai berikut:

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya (Slameto, 2010: 180).

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu (Dalyono, 2009: 56).

Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang. Sehingga minat terhadap sesuatu/kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat tersebut akan muncul. Dari

pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa terjadinya minat karena dorongan perasaan yang timbul dari hati dan adanya perhatian lebih terhadap sesuatu.

b. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar adalah bentuk psikologi seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman orang tersebut dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik, serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono, 2009: 56-57).

Beberapa ahli berpendapat bahwa paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subyek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada. Disamping memanfaatkan minat yang telah ada sebaiknya para pengajar juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu badan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu dan menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.

Bila usaha-usaha tersebut tidak berhasil, pengajar dapat memakai intensif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran. Intensif merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau melakukannya atau yang tidak dilakukannya dengan baik. Diharapkan pemberian

intensif yang akan membangkitkan motivasi siswa, dan mungkin minat belajar terhadap bahan yang diajarkan akan muncul (Slameto, 2010: 180-181).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kesenangan dalam melakukan kegiatan yang dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi keediaannya dalam belajar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar seorang siswa akan muncul karena pengaruh faktor-faktor dari dalam diri maupun dari luar diri siswa tersebut. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lain. Seorang siswa akan memiliki minat dalam belajar pada waktu siswa tersebut merasakan manfaat terhadap apa yang dipelajari, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Menurut jurnal Aritonang (2008) yang berjudul minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, bahwa faktor-faktor yang membuat siswa berminat belajar yaitu (1) cara mengajar guru, (2) karakter guru, (3) suasana kelas tenang dan nyaman, dan (4) fasilitas belajar yang digunakan. Untuk membangkitkan minat belajar siswa , upaya yang harus dilakukan oleh guru yaitu:

1) Faktor cara mengajar guru

Yaitu peran yang harus dimiliki dalam hal cara mengajar guru yaitu sebagai demonstrator dan guru sebagai evaluator. Adapun langkah-langkah membangkitkan minat belajar siswa sesuai dengan peran tersebut yaitu:

- a) Menarik perhatian siswa, perhatian siswa muncul karena didorong oleh rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu dapat dirangsang melalui hal-hal yang baru.
- b) Membuat tujuan yang jelas, setelah siswa tertarik untuk belajar dengan menjelaskan kepada siswa kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai. Dengan adanya KD yang jelas siswa akan berusaha untuk mencapai KD tersebut. Adapun tujuan yang jelas dapat dilakukan dengan cara: (1) memberikan alasan yang kuat mengapa siswa harus melakukan sesuatu sehubungan dengan KD tersebut, (2) menghubungkan materi

- pelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa, (3) menjelaskan harapan guru terhadap mata pelajaran yang diajarkan dan saat memulai mengajar, (4) menggunakan tanda-tanda, bahasa tubuh yang meyakinkan, dan (5) semangat yang luar biasa terhadap apa yang diajarkan.
- c) Mengakhiri pelajaran dengan berkesan, agar materi pelajaran yang telah disampaikan akan teringat terus serta siswa akan mempelajarinya, guru harus mengakhiri pelajaran dengan berkesan, yaitu (1) menyediakan waktu untuk menutup pelajaran, (2) tekankan pada siswa untuk hening selama beberapa detik guna mengendap informasi yang baru saja diterima, (3) meminta siswa menuliskan semua yang mereka pelajari, (4) menugaskan siswa membuat ringkasan, dan (5) mengaitkan kegiatan penutup dengan kegiatan pembuka.
 - 2) Faktor karakter guru
Yaitu karakter guru yang dapat membangkitkan minat belajar siswa yaitu sabar, memiliki 3 S (senyum, sapa, santun), menghargai kekurangan siswa, adil, baik, disiplin, tidak menakuti atau mengancam siswa, dan memiliki semangat.
 - 3) Faktor suasana kelas
Suasa kelas yang nyaman dan tenang, yaitu lingkungan kelas yang tenang dan nyaman sangat merangsang siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang proses belajar mengajar karena itu guru harus mengelola kelas dengan baik.
 - 4) Faktor fasilitas belajar
Yaitu belajar yang efektif harus dimulai dengan pengalaman langsung dan menuju ke pengalaman yang lebih abstrak. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan alat peraga pengajaran daripada siswa belajar tanpa dibantu dengan alat pengajaran. Fasilitas belajar misalnya menggunakan kaset, televisi, papan tulis, OHP, dan projektor.

Jadi dari berbagai faktor tersebut diharapkan saling berhubungan dan bersama-sama mempengaruhi minat belajar siswa agar prestasi belajar yang akan dicapai setiap siswa dapat maksimal.

d. Indikator Minat Belajar

Menurut Safari (dalam jurnal skripsi Dwi Nur, 2013: 25), ada beberapa indikator minat belajar, antara lain: (1) perasaan senang, (2) ketertarikan siswa, (3) perhatian siswa, dan (4) keterlibatan siswa.

Dari indikator di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang ketika melakukan

Siswa yang mempunyai perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran yang sesuai dengan program keahliannya, maka siswa akan

terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan mata pelajarannya tersebut. Dalam mempelajarinya siswa tidak memiliki rasa paksaan atau dengan kata lain siswa tersebut mempunyai keinginan dari dalam dirinya sendiri untuk mempelajari mata pelajaran sesuai di bidangnya.

2) Ketertarikan siswa

Ketertarikan siswa merupakan daya dorong atau perasaan senang untuk tertarik pada mata pelajaran yang ada di bidangnya. Siswa yang memiliki ketertarikan pada mata pelajaran akan cenderung mempunyai perasaan senang sehingga minat untuk mengikuti pelajaran sesuai bidangnya akan meningkat.

3) Perhatian siswa

Perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Siswa yang fokus memperhatikan setiap mata pelajaran yang diberikan oleh guru tidak akan memperhatikan hal-hal lain selain yang berhubungan dengan mata pelajaran yang sedang diterangkan oleh guru.

4) Pelibatan siswa

Pelibatan siswa merupakan sikap keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan dalam setiap pelajaran. Kegiatan tersebut bisa berupa diskusi kelas, presentasi, kerja kelompok dimana siswa akan mengikuti kegiatan tersebut dengan dorongan atas keinginan sendiri.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah yang pernah dilakukan oleh Erna Miftahul Jannah dengan penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Frekuensi Berkunjung Siswa Ke Perpustakaan dan Fasilitas

Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa". Menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara frekuensi berkunjung ke perpustakaan dengan hasil belajar, memiliki $r_{hitung} = 2,185 > r_{tabel} = 1,988$ dimana besarnya nilai taraf signifikan (sig) $0,000 < \text{taraf kepercayaan } 0,05 (\alpha = 5\%)$.

2. Penelitian tentang minat belajar yang pernah dilakukan oleh Ratna Wulandari dengan penelitiannya yang berjudul "Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012". Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 sebesar 0,510. Kemudian hasil tersebut dikonsutasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n=68$ diperoleh nilai 0,239. Karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,510 > 0,239$) dan nilai probabilitas r_{hitung} lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar.
3. Penelitian tentang prestasi belajar yang pernah dilakukan oleh Erin Anggraini dengan penelitiannya yang berjudul "Hubungan antara Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014" yang ditulis oleh Erin Anggraini mendapatkan hasil perhitungan dari program *SPSS Statistics 17.0 for windows*, didapatkan $Ry(1,2)$ sebesar 0,768, artinya minat belajar dan fasilitas belajar secara bersama memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar sosiologi. Kemudian nilai

R^2 sebesar 0,589 berarti 58,9% perubahan variabel prestasi belajar sosiologi (Y) dapat diterangkan oleh minat belajar (X_1) dan fasilitas belajar (X_2), sedangkan 41,1% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk menguji kebermaknaan, digunakan uji F. Harga F_{hitung} sebesar 63,808 dengan sig sebesar 0,002 yang sesuai dengan persyaratan sig lebih kecil dari 0,05. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} 3,10 pada taraf signifikansi 5% maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Hal ini berarti minat belajar dan fasilitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar sosiologi signifikan.

C. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono 2010: 91) mengemukakan bahwa "Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting". Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel yang akan diteliti.

1. Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar

Perpustakaan sekolah merupakan tempat untuk belajar, membaca buku, serta untuk memperoleh berbagai informasi. Dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat mencari sumber belajar yang dibutuhkan serta memanfaatkannya untuk memperdalam pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru. Perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat digunakan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam memenuhi pengetahuannya tentang mata pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah. Dalam kunjungannya di perpustakaan sekolah berbagai aktivitas dapat dilakukan oleh

siswa, seperti membaca buku dan meminjam buku pendukung dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Perpustakaan sekolah mempunyai peran penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai penyedia bacaan di waktu senggang, tetapi perpustakaan sekolah harus setiap waktu mampu menjadi penunjang dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar jam pelajaran.

Memanfaatkan perpustakaan menunjukkan bahwa siswa secara teratur membaca dan meminjam buku pendukung mata pelajarannya di sekolah sehingga siswa memperoleh ilmu pengetahuan yang tidak diperoleh dari gurunya. Bahan pustaka yang dikelola dengan baik akan bermanfaat bagi siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Kunjungan siswa ke perpustakaan di saat istirahat dan memanfaatkan fasilitas yang ada diperpustakaan sesuai kebutuhan sebagai sumber belajar juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diduga bahwa semakin tinggi intensitas kunjungan ke perpustakaan maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Sedangkan semakin rendah intensitas kunjungan siswa ke perpustakaan maka prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta tidak memuaskan.

2. Peranan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan siswa dalam prestasi belajar pada semua mata pelajaran adalah minat belajar. Minat belajar siswa terhadap semua pelajaran mempunyai kencenderungan bahwa siswa tersebut

mempunyai ketertarikan dan rasa suka dalam setiap pelajaran yang guru berikan. Siswa yang mempunyai minat belajar terhadap mata pelajaran cenderung akan berpartisipasi aktif pada saat pelajaran berlangsung, tetapi siswa yang tidak mempunyai minat cenderung tidak bersungguh-sungguh saat mengikuti pelajaran.

Timbulnya minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu cara mengajar guru, karakter guru, suasana kelas tenang dan nyaman, dan fasilitas belajar yang digunakan. Jika faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi dengan baik maka minat belajar siswa tentunya akan tinggi dan prestasi belajar siswa juga akan optimal. Sedangkan jika faktor-faktor tersebut tidak terpenuhi dengan baik maka minat belajar siswa akan rendah dan prestasi belajar siswa akan kurang optimal.

Setelah faktor-faktor pendorong minat belajar siswa dapat dilakukan dengan baik selanjutnya tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti setiap pelajaran dapat diketahui dengan melihat indikator minat belajar. Indikator minat belajar terdiri dari perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Keberhasilan indikator tersebut bisa dilihat saat siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dan fokus siswa pada setiap mata pelajaran yang guru sampaikan. Siswa yang fokus mengikuti pelajaran maka minat belajar siswa akan baik sehingga prestasi belajar siswa akan optimal begitu juga sebaliknya.

Sehingga dapat diduga semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin baik prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Sedangkan semakin rendah minat belajar siswa maka

prestasi belajar yang didapat siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta tidak memuaskan.

3. Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Intensitas kunjungan ke perpustakaan dapat menumbuhkan minat membaca yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat belajar siswa dapat memberikan dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar lebih tekun. Intensitas kunjungan ke perpustakaan yang tinggi serta didukung oleh minat belajar yang dimiliki oleh siswa diharapkan dapat mempermudah kegiatan belajar siswa sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik. Dari uraian tersebut apabila disimpulkan siswa yang mengoptimalkan intensitas kunjungan ke perpustakaan, siswa akan mempunyai minat belajar yang baik yaitu dapat menunjang prestasi belajar siswa di setiap pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan kerangka pikir sebelumnya tentang peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan, maka secara bersama-sama dapat dikatakan bahwa intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar mempunyai peranan terhadap prestasi belajar siswa kelas X. Jika intensitas kunjungan ke perpustakaan tinggi, maka prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan juga tinggi begitu juga sebaliknya. Apabila intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar tinggi, maka prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan akan tinggi. Jika intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar tersebut dikelola dengan baik, akan berdampak positif terhadap semangat belajar dan kepercayaan diri siswa dalam meraih prestasi belajar dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan seperti yang sudah dipaparkan di atas, dapat diduga bahwa intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar mempunyai hubungan yang besar dengan prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan, sehingga diduga bahwa ada peranan positif dan signifikan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan sekolah dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori (Sugiyono, 2010: 96).

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir maka pada penelitian yang akan dilakukan ini diajukan hipotesis, yaitu:

1. Ada peranan yang positif dan signifikan antara Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pogram Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.
2. Ada peranan yang positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pogram Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.
3. Ada peranan yang positif dan signifikan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pogram Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

BAB III **METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian

Penelitian tentang peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Menurut Sugiyono (2006: 6), “Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menemukan sebab-sebab yang mungkin dari peristiwa yang diteliti”. Teknik analisisnya menggunakan analisis regresi ganda. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pedekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikat diukur dalam bentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

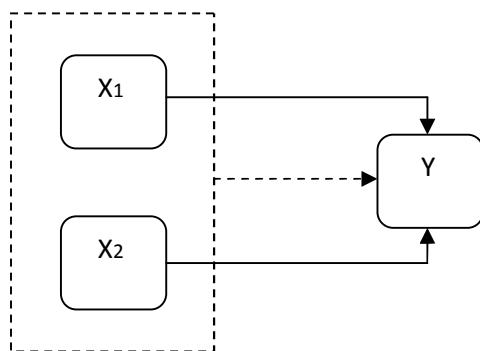
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang terletak di Jalan AM Sangaji No. 47 Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juni 2015.

C. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010: 2).

Penelitian ini terdapat tiga variabel dengan permasalah yang terjadi di lapangan yaitu dua variabel bebas (*independen*) dan satu variabel terikat (*dependen*). Menurut Sugiyono (2010: 4), variabel bebas adalah merupakan

variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berikut ini paradigma penelitian pada gambar berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X₁ : Variabel intensitas kunjungan ke perpustakaan (variabel bebas/independen).
- X₂ : Variabel minat belajar (variabel bebas/independen).
- Y : Variabel prestasi belajar (variabel terikat/dependen).
- : Peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap prestasi belajar.
- Peranan minat belajar terhadap prestasi belajar.
- : Peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

D. Definisi Operasional Penelitian

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah nilai raport yang diperoleh dari jumlah nilai pengetahuan (kognitif) dari mata pelajaran kelompok wajib, kelompok kejuruan dan mulok siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK

Negeri 2 Yogyakarta semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015. Berikut ini akan diuraikan mata pelajaran kelompok wajib, kelompok kejuruan,dan mulok.

Tabel. 1. Mata Pelajaran Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Kelompok Wajib		Kelompok Kejuruan		Mulok
A	B	C1	C2	
P. Agama	Seni Budaya	Fisika	KB	B. Jawa
PKN	Penjaskes	Kimia	GT	-
B. Indonesia	KWU	SIMDIG	MT	-
Sejarah	-	-	UT	-
Matematika	-	-	-	-
B. Inggris	-	-	-	-

2. Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan

Intensitas kunjungan ke perpustakaan merupakan tingkatan atau ukuran berapa sering siswa berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan salah satunya adalah bahan-bahan pustaka. Hal tersebut dilakukan guna mendukung siswa dalam belajarnya. Pemanfaatan bahan pustaka yang dimaksud adalah seberapa sering siswa membaca buku maupun meminjam buku untuk belajar maupun mengerjakan tugas-tugas. Intensitas kunjungan ke perpustakaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket.

Indikator intensitas kunjungan ke perpustakaan terdiri dari:

- a. Kehadiran di perpustakaan
- b. Waktu kunjungan
- c. Meminjam bahan pustaka
- d. Membaca bahan pustaka
- e. Mencatat isi bahan pustaka

3. Minat Belajar

Minat belajar merupakan kesenangan dalam melakukan kegiatan yang dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaannya dalam belajar. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang membuat siswa minat belajar, yaitu cara mengajar guru, karakter guru, suasana kelas tenang dan nyaman, dan fasilitas belajar sangat mendukung minat belajar siswa sehingga prestasi belajar dapat optimal. Minat belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan angket.

Indikator minat belajar siswa terdiri dari:

- a. Perasaan senang ketika melakukan
- b. Ketertarikan siswa
- c. Perhatian siswa
- d. Pelibatan siswa

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 61) mendefinisikan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
X TGB 1	31
X TGB 2	31
X TGB 3	31
Jumlah	93

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 62), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Populasi dalam penelitian ini berjumlah 93 siswa yang terdiri dari tiga kelas yaitu TGB 1, TGB 2 dan TGB 3. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan Tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono,2010: 71). Sehingga dengan jumlah populasi 93 siswa diperoleh sampel sebanyak 74 siswa (interpolasi data).

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
X TGB 1	31	25
X TGB 2	31	25
X TGB 3	31	24
Jumlah	93	74

Keterangan:

$$\text{TGB 1} = 31/93 \times 74 = 24,6 = 25$$

$$\text{TGB 2} = 31/93 \times 74 = 24,6 = 25$$

$$\text{TGB 3} = 31/93 \times 74 = 24,6 = 24$$

F. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". Adapun metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya adalah:

1. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Keuntungan menggunakan kuesioner antara lain:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dapat menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu – malu menjawab.

- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. (Arikunto, 2006: 152)

Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta. Sedangkan jenis angket yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang nilai pengetahuan (kognitif) dari mata pelajaran kelompok wajib, kelompok kejuruan dan mulok siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta semester ganjil tahun ajaran 2014/2015.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 160), "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner untuk memperoleh data tentang intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang nilai pengetahuan (kognitif) dari mata pelajaran kelompok wajib, kelompok kejuruan dan mulok

siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian ini mengacu pada definisi operasional penelitian intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang diduga berhubungan dengan intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar. Indikator intensitas kunjungan ke perpustakaan yaitu kehadiran di perpustakaan, waktu kunjungan, meminjam bahan pustaka, membaca bahan pustaka, dan mencatat isi bahan pustaka. Sedangkan indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, pelibatan siswa. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Intensitas kunjungan ke perpustakaan	Kehadiran di perpustakaan	1, 2, 3	3
	Waktu kunjungan	4, 5, 6,	3
	Meminjam bahan pustaka	7, 8, 9, 10, 11	5
	Membaca bahan pustaka	12, 13, 14, 15, 16	5
	Mencatat isi bahan pustaka	17, 18, 19, 20	4
Jumlah Butir Pertanyaan		20	20

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat belajar siswa	Perasaan senang ketika melakukan	1, 2, 3, 4, 5	5
	Ketertarikan siswa	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
	Perhatian siswa	12, 13, 14, 15, 16	5
	Pelibatan siswa	17, 18, 19, 20	4
Jumlah Butir Pertanyaan		20	20

2. Penetapan Skor

Penetapan skor yang digunakan dalam instrumen intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar adalah skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang telah disediakan. Keempat alternatif jawaban itu adalah Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP) dengan angka skor 4, 3, 2, 1 untuk pertanyaan positif dan angka skor 1, 2, 3, 4 untuk pertanyaan negatif.

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 168), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk dan validitas empiris.

a. Validitas Isi

Untuk menguji validitas isi, maka dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Para ahli dimintai pendapat mengenai instrument yang telah disusun dengan memberikan keputusan tertentu. Jumlah tenaga ahli minimal tiga

orang dan umumnya telah bergelar doktor sesuai lingkup yang diteliti (Sugiono, 2010: 352).

b. Validitas Empiris

Instrumen diuji secara empiris dengan menghitung angka korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh *Pearson*, yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

$(\sum X)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

$\sum X$ = Jumlah dari nilai X

$\sum Y$ = Jumlah dari nilai Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

(Arikunto, 2006: 168-170)

Pengujian validasi instrumen penelitian ini digunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS Versi 16.0 for windows*. Jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka butir dari instrumen dianggap valid. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen yang dimaksud tidak valid sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178), "Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data

yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha*. Adapun rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_1^2 = varians total (Arikunto, 2006: 196)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program komputer *SPSS 16.0 for windows* kemudian dikonsultasikan dengan $r_{11} > 0,7$. Sesuai pendapat Lynn yang dikutip Irma Yuliani (2012: 61), bahwa nilai $r_{11} > 0,7$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3. Hasil Uji Validitas Instrumen

a. Validitas Isi

Uji validasi isi dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli yaitu 3 dosen Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil dari validasi konstruk dinyatakan bahwa instrumen penelitian layak digunakan dengan perbaikan dan instrumen penelitian sudah direvisi sebelum dilakukan penelitian.

b. Validitas Empiris

Uji validitas empiris menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dengan jumlah $n= 30$ siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Soal	Keterangan		No.Butir
		Valid	Gugur	
Intensitas kunjungan ke perpustakaan (X1)	20	20	0	0
Minat Belajar (X2)	20	18	2	3, 13

4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows sehingga diperoleh hasil pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Batas	Keterangan
1.	Intensitas kunjungan ke perpustakaan (X1)	0,874	0,7	Reliabel
2.	Minat belajar (X2)	0,863	0,7	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai koefisien alpha varibel intensitas kunjungan ke perpustakaan sebesar $0,874 > 0,7$ dan variabel minat belajar sebesar $0,863 > 0,7$, sedangkan tingkat reliabel termasuk dalam kategori sangat tinggi maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang akan diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010: 29).

Pada statistik deskriptif ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun batang; penjelasan kelompok melalui modus,

median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

Berikut ini langkah-langkah penyajian data dengan analisis deskriptif, yaitu:

- a. Menyusun tabel distribusi frekuensi.

- 1) Menghitung jumlah kelas interval (rumus *Sturges*).

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval
n : jumlah data observasi

- 2) Menghitung rentang data.

$$\text{Rentang data (R)} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

- 3) Menghitung panjang kelas.

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang data}}{\text{Jumlah kelas}}$$

- 4) Menyusun interval kelas.

Secara teoritis penyusunan interval dimulai dari data yang terkecil.

- b. Selain dengan tabel, penyajian data yang cukup populer dan komunikatif adalah dengan grafik. Pada umumnya terdapat dua macam grafik yaitu grafik garis (*polygon*) dan grafik batang (*histogram*).
- c. Mengukur gejala pusat (*central tendency*).

Selain dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel dan gambar, dapat juga dijelaskan menggunakan teknik statistik yang disebut *Modus* (Mo), *Median* (Me), dan *Mean* (M).

- d. Mengukur variasi kelompok dilakukan dengan melihat rentang data dan standar deviasi atau simpangan baku.
- e. Menghitung kecenderungan skor tiap variabel yang dibagi menjadi empat kategori pada tabel berikut:

Tabel 9. Kecenderungan Skor Variabel

Skor	Kategori
Lebih dari $M + 1,5 SD$ ke atas	Sangat Tinggi
M s/d $M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 1,5 SD$ s/d M	Rendah
Kurang dari $M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Sutrisno Hadi, 2004:126)

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Adapun prasyarat tersebut adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *Statistic Package for Social Science (SPSS) 16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *Asimp. Sig.* > 0,05 maka data tersebut normal dan apabila nilai *Asymp Sig.* < 0,05 maka data tersebut tidak normal (Nisfiannoer, 2009: 93).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan apakah garis regresi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono, 2010: 265). Menurut Wahid Sulaiman (2004: 150), Jika $F_{linierity} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka hubungan variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dinyatakan linier. Sedangkan jika $F_{linierity} < F_{tabel}$ maka hubungan variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y dinyatakan tidak linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Uji multikolinieritas pada penelitian ini dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan asumsi apabila harga VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas dan apabila harga VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Selain itu menggunakan besar nilai *tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas dan apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas (Danang Sunyoto, 2011: 79).

3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi. Menurut Danang Sunyoto (2011: 9), "Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat." Dalam penelitian ini regresi ganda digunakan untuk mengetahui peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Untuk menguji hipotesis I dan II dengan uji t sedangkan untuk menguji hipotesis III dengan uji F. Langkah-langkah yang digunakan dalam regresi ganda ini sebagai berikut:

- Persamaan garis regresi dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X₁X₂ = Prediktor 1 dan prediktor 2

K = Bilangan konstanta

a₁,a₂ = Koefisien prediktor 1 dan koefisien prediktor 2

(Sutrisno Hadi, 1994: 21)

- Koefisien determinasi (R^2) antara kriteria Y dengan prediktor X₁ dan X₂

$$R^2 = \frac{a_1 \sum X_1 Y - a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2 y_{(1,2)}$	= Koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
a_1	= Koefisien prediktor X_1
a_2	= Koefisien prediktor X_2
$\sum X_1 Y$	= Jumlah produk antara X_1 dan Y
$\sum X_2 Y$	= Jumlah produk antara X_2 dan Y
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 1994: 25)

c. Keberartian regresi ganda dengan uji F

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg}	= Harga F garis regresi
N	= Cacah fokus
m	= Cacah prediktor
R	= Koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 1994: 26)

Kemudian harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, karena harga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka koefisien korelasi yang diuji dikatakan signifikan. Sebaliknya, apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5%, maka dikatakan tidak signifikan.

4. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Mencari seberapa besar sumbangan efektif dan sumbangan relatif setiap prediktor terhadap kriteria digunakan rumus:

a. Sumbangan relatif (SR%)

$$SR\% = \frac{a\Sigma xy}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR%	: Sumbangan relatif suatu prediktor
A	: Koefisien prediktor
Σxy	: Jumlah perkalian antara X dan Y
JK_{reg}	: Jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 1994: 42)

b. Sumbangan efektif (SE%)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien korelasi antara prediktor dengan kriteria

(Sutrisno Hadi, 1994: 44)

BAB IV **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini disajikan secara berurutan hasil penelitian yang telah dilakukan, meliputi deskripsi data penelitian, pengujian prasyarat analisis, dan pengujian hipotesis.

1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, terdiri dari dua variabel bebas yaitu intensitas kunjungan ke perpustakaan (X_1) dan minat belajar (X_2) dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Dalam mendeskripsikan data dan menguji peranan varabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini disajikan deskripsi data berupa *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD) dan kecenderungan masing-masing variabel yang ada dalam penelitian yang disajikan dalam sebaran skor dan histogram. Adapun untuk mengetahui secara lengkap mengenai deskripsi data dalam penelitian ini, dapat dilihat pada uraian berikut:

a. Variabel Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan

Data intensitas kunjungan ke perpustakaan diperoleh dari angket tertutup dengan 20 butir soal yang diberikan kepada 74 responden. Setelah angket diuji cobakan dan hasilnya dianalisis dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows* dan hasilnya 20 butir soal tidak terdapat soal yang tidak valid atau gugur, maka 20 butir soal dianggap valid. Penilaian yang digunakan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu 1 (satu) untuk skor jawaban terendah dan 4 (empat) untuk skor jawaban tertinggi.

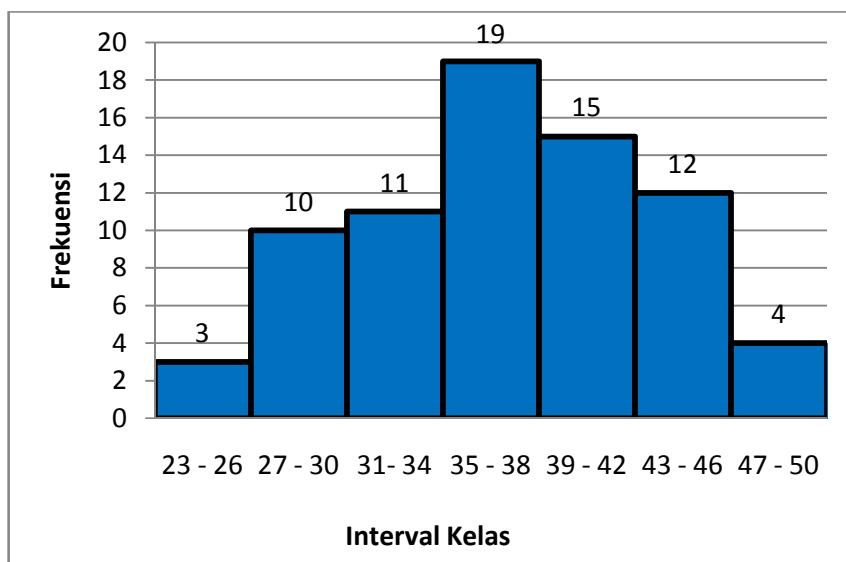
Berdasarkan hasil penelitian menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 49, skor terendah sebesar 23, *Range*

(R) sebesar 26, *Mean* (M) sebesar 37,15, *Median* (Me) sebesar 37, *Modus* (Mo) sebesar 30, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,056. Jumlah kelas interval dihitung menggunakan rumus $K = 3,3 \log n$, sehingga diperoleh $K = 3,3 \log 74 = 7,16$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Sedangkan panjang kelas interval = range : jumlah kelas = $26 : 7 = 3,71$ dibulatkan menjadi 4. Dari hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan

No.	Interval	Frekuensi	Frek. Relatif (%)
1	23 - 26	3	4,1
2	27 - 30	10	13,5
3	31- 34	11	14,9
4	35 - 38	19	25,7
5	39 - 42	15	20,3
6	43 - 46	12	16,2
7	47 - 50	4	5,4
Jumlah		74	100

Berdasarkan Tabel 10 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang pemusatan dan penyebaran data intensitas kunjungan ke perpustakaan dapat dilihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 2 di atas, frekuensi tertinggi intensitas kunjungan ke perpustakaan berada pada kelas interval 35 - 38 sebanyak 19 siswa, dan frekuensi terendah berada pada kelas interval 23 - 26 sebanyak 3 siswa.

Hasil perhitungan untuk penentuan kecenderungan variabel intensitas kunjungan ke perpustakaan sebagai berikut (proses perhitungan terdapat dalam lampiran):

$$\text{Skor minimum ideal} = 20$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 80$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = 50$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} = 10$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 klasifikasi frekuensi skor intensitas kunjungan ke perpustakaan dengan ketentuan sebagai berikut:

$$X < (Mi - 1,5 SDi) \quad = X < 35 \quad \text{sangat rendah}$$

$$(Mi - 1,5 SDi) < X \leq (Mi - 0 SDi) \quad = 35 < X \leq 50 \quad \text{rendah}$$

$$(Mi + 0 SDi) < X \leq (Mi + 1,5 SDi) \quad = 50 < X \leq 65 \quad \text{tinggi}$$

$$X > (Mi + 1,5 SDi) \quad = X > 65 \quad \text{sangat tinggi}$$

Tabel 11. Kategori Kecenderungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan

No.	Skor	Kategori
1	$X < 35$	Sangat Rendah
2	$35 < X \leq 50$	Rendah
3	$50 < X \leq 65$	Tinggi
4	$X > 65$	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 11 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 37,15 dengan pencapaian 46,44% terletak antara skor $35 < X \leq 50$ dengan kategori intensitas kunjungan ke perpustakaan rendah.

b. Variabel Minat Belajar

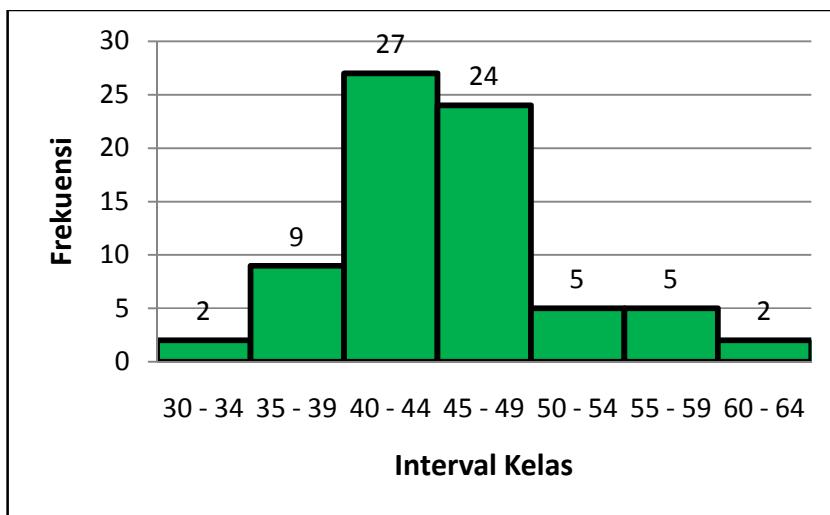
Data minat belajar diperoleh dari angket tertutup dengan 20 butir soal yang diberikan kepada 74 responden. Setelah angket diuji cobakan dan hasilnya dianalisis dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows dan hasinya 18 butir soal tidak terdapat soal yang tidak valid atau gugur, maka 18 butir soal dianggap valid. Penilaian yang digunakan dalam angket ini menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu 1 (satu) untuk skor jawaban terendah dan 4 (empat) untuk skor jawaban tertinggi.

Berdasarkan hasil data penelitian menggunakan program SPSS 16.0 for windows diperoleh skor tertinggi sebesar 63, skor terendah sebesar 30, *Range* (R) sebesar 33, *Mean* (M) sebesar 45,08, *Median* (Me) sebesar 44, *Modus* (Mo) sebesar 44, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,224. Jumlah kelas interval dihitung menggunakan rumus $K = 3,3 \log n$, sehingga diperoleh $K = 3,3 \log 74 = 7,16$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Sedangkan panjang kelas interval = range : jumlah kelas = 33 : 7 = 4,71 dibulatkan menjadi 5. Dari hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Frek. Relatif (%)
1	30 - 34	2	2,7
2	35 - 39	9	12,2
3	40 - 44	27	36,5
4	45 - 49	24	32,4
5	50 - 54	5	6,8
6	55 - 59	5	6,8
7	60 - 64	2	2,7
Jumlah		74	100

Berdasarkan Tabel 12 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang pemusatan dan penyebaran data minat belajar dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 3 di atas, frekuensi tertinggi minat belajar berada pada kelas interval 40 - 44 sebanyak 27 siswa, dan frekuensi terendah berada pada kelas interval 30 - 34 dan 60 – 64 sebanyak 2 siswa.

Hasil perhitungan untuk penentuan kecenderungan variabel minat belajar sebagai berikut (proses perhitungan terdapat dalam lampiran):

$$\text{Skor minimum ideal} = 18$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 72$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = 45$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} = 9$$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 klasifikasi frekuensi skor minat belajar dengan ketentuan sebagai berikut:

$$X < (Mi - 1,5 SDi) \quad = X < 31,5 \quad \text{sangat rendah}$$

$$(Mi - 1,5 SDi) < X \leq (Mi - 0 SDi) \quad = 31,5 < X \leq 45 \quad \text{rendah}$$

$$(Mi + 0 SDi) < X \leq (Mi + 1,5 SDi) \quad = 45 < X \leq 58,5 \quad \text{tinggi}$$

$$X > (Mi + 1,5 SDi) \quad = X > 58,5 \quad \text{sangat tinggi}$$

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Minat Belajar

No.	Skor	Kategori
1	$X < 31,5$	Sangat Rendah
2	$31,5 < X \leq 45$	Rendah
3	$45 < X \leq 58,5$	Tinggi
4	$X > 58,5$	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 13 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 45,08 dengan pencapaian 62,61% terletak antara skor $45 < X \leq 58,5$ dengan kategori minat belajar tinggi.

c. Variabel Prestasi Belajar

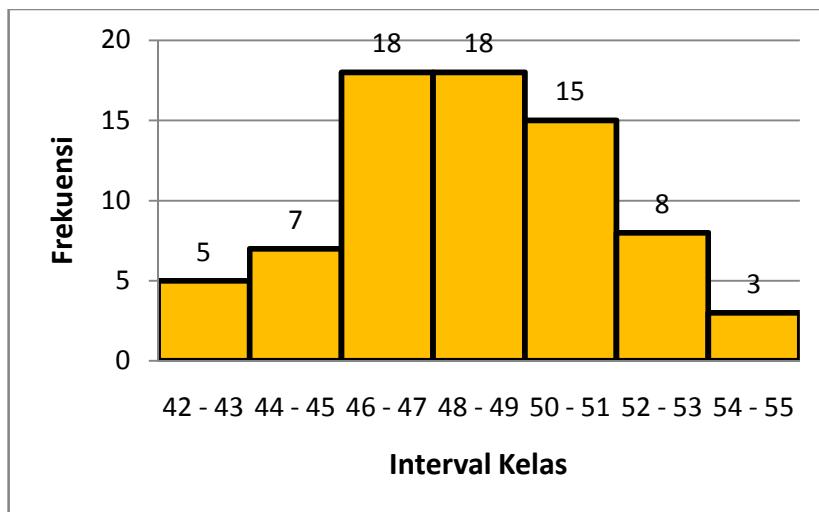
Data prestasi belajar diperoleh dari nilai rapot (nilai kognitif) dari jumlah mata pelajaran kelompok wajib, kelompok kejuruan dan mulok siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 17 mata pelajaran.

Berdasarkan hasil data penelitian menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh skor tertinggi sebesar 55, skor terendah sebesar 42, *Range* (R) sebesar 13, *Mean* (M) sebesar 48,34, *Median* (Me) sebesar 48,50, *Modus* (Mo) sebesar 47, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2,990. Jumlah kelas interval dihitung menggunakan rumus $K = 3,3 \log n$, sehingga diperoleh $K = 3,3 \log 74 = 7,16$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Sedangkan panjang kelas interval = range : jumlah kelas = $13 : 7 = 1,86$ dibulatkan menjadi 2. Dari hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Frek. Relatif (%)
1	42 - 43	5	6,8
2	44 - 45	7	9,5
3	46 - 47	18	24,3
4	48 - 49	18	24,3
5	50 - 51	15	20,3
6	52 - 53	8	10,8
7	54 - 55	3	4,1
Jumlah		74	100,00

Berdasarkan Tabel 14 dapat dibuat histogram untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang pemusatan dan penyebaran data prestasi belajar dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 4 di atas, frekuensi tertinggi prestasi belajar berada pada kelas 46 – 47 dan 48 - 49 masing-masing sebanyak 18 siswa, dan frekuensi terendah berada pada kelas 54 - 55 sebanyak 3 siswa.

Hasil perhitungan untuk penentuan kecenderungan variabel prestasi belajar sebagai berikut (proses perhitungan terdapat dalam lampiran):

Skor minimum ideal = 17

Skor maksimum ideal = 68

Nilai rata-rata ideal (M_i) = 8,5

Nilai standar deviasi ideal (SD_i) = 42,5

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 klasifikasi frekuensi skor prestasi belajar dengan ketentuan sebagai berikut:

$X < (M_i - 1,5 SD_i)$ = $X < 29,75$ sangat rendah

$(M_i - 1,5 SD_i) < X \leq (M_i - 0 SD_i)$ = $29,75 < X \leq 42,5$ rendah

$(M_i + 0 SD_i) < X \leq (M_i + 1,5 SD_i)$ = $42,5 < X \leq 55,25$ tinggi

$X > (M_i + 1,5 SD_i)$ = $X > 55,25$ sangat tinggi

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar

No.	Skor	Kategori
1	$X < 29,75$	Sangat Rendah
2	$29,75 < X \leq 42,5$	Rendah
3	$42,5 < X \leq 55,25$	Tinggi
4	$X > 55,25$	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 15 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 48,34 dengan pencapaian 71,09% terletak antara skor $42,5 < X \leq 55,25$ dengan kategori prestasi belajar tinggi.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis harus melakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik analisis yang dipilih. Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati sebaran normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel yaitu intensitas kunjungan ke perpustakaan (X_1), minat belajar (X_2), dan prestasi belajar (Y). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Asymp. Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig.* $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Hasil Uji *Kolmogorof-Smirnov*

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Toleransi	Kesimpulan
X_1	0,273	0,05	Normal
X_2	0,421	0,05	Normal
Y	0,621	0,05	Normal

Berdasarkan Tabel 16 diatas dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas kunjungan ke perpustakaan, minat belajar dan prestasi belajar berdistribusi normal dengan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$.

b. Uji Linieritas

Sebelum melakukan pengujian hipotesis harus melakukan uji linieritas terlebih dahulu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas yang digunakan yaitu apabila nilai $F_{linierity} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Hasil Uji Linieritas

Variabel	F _{linierity}	F _{tabel}	Sign	Kesimpulan
X ₁ *Y	116,222	3,97	0,000	Linier
X ₂ *Y	27,379	3,97	0,000	Linier

Berdasarkan Tabel 17 menunjukkan bahwa F_{linierity} dari perhitungan masing-masing variabel lebih besar dari F_{tabel} ($F_{linierity} > F_{tabel}$) pada taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan intensitas kunjungan ke perpustakaan dengan prestasi belajar adalah linier ($116,222 > 3,97$), sedangkan hubungan minat belajar dengan prestasi belajar adalah linier ($27,379 > 3,97$).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel-variabel bebas pada model regresi. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 . Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance (t)	VIF	Kesimpulan
X ₁	8,073	1,188	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X ₂	2,869	1,188	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 18 menunjukkan pada variabel intensitas kunjungan ke perpustakaan didapat nilai *tolerance* $8,073 > 0,1$ dan nilai VIF $1,188 < 10$, sedangkan pada variabel minat belajar nilai *tolerance* $2,869 > 0,1$ dan nilai VIF $1,188 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar tidak terjadi multikolinieritas.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Oleh sebab itu, jawaban sementara harus diuji kebenarannya secara empiris. Dalam penelitian ini, hipotesis pertama dan kedua diuji menggunakan analisis regresi sederhana. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan 2 variabel bebas.

Penelitian ini menggunakan dua macam hipotesis, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0). Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan ada kontribusi yang signifikan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hipotesis nihil (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada kontribusi yang signifikan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hipotesis nihil yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Tidak ada peranan yang positif dan signifikan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap prestasi belajar, (2) Tidak ada peranan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar, (3) Tidak ada peranan yang positif dan signifikan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows* yang akan dijelaskan dibawah ini.

a. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Dalam pengujian ini, H_a berbunyi ada peranan yang positif dan signifikan antara

intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap prestasi belajar. Sedangkan Ho berbunyi tidak ada peranan yang positif dan signifikan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap prestasi belajar.

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha ditolak. Kemudian untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis nihil (Ho) dengan menggunakan koefisien signifikansi (p), yaitu apabila $sign. > 0,05$ maka Ho diterima, sebaliknya apabila $sign. < 0,05$ maka Ho ditolak. Hasil pengujian hipotesis pertama yang menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sign. (p)	Keputusan
H1	8,073	1,993	0,000	Ha diterima, Ho ditolak

Berdasarkan Tabel 19 di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 8,073 > 1,993 dan nilai $sign. < 0,05$ yaitu 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada peranan yang positif dan signifikan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap prestasi belajar. Besarnya peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan secara mandiri terhadap prestasi belajar dapat diketahui dengan mencari nilai sumbangannya efektif (SE) sehingga diperoleh hasil sebesar 42,73%. Berarti intensitas kunjungan ke perpustakaan memberikan peranan sebesar 42,73% dan sisanya 57,27% merupakan peranan indikator lain.

b. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah peranan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar

Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Dalam pengujian ini, Ha berbunyi ada peranan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan Ho berbunyi tidak ada peranan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar.

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ha diterima, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ha ditolak. Kemudian untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis nihil (Ho) dengan menggunakan koefisien signifikansi (p), yaitu apabila $sign. > 0,05$ maka Ho diterima, sebaliknya apabila $sign. < 0,05$ maka Ho ditolak. Hasil pengujian hipotesis kedua yang menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 for windows dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Peranan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hipotesis	t_{hitung}	t_{tabel}	Sign. (p)	Keputusan
H1	2,869	1,993	0,001	Ha diterima, Ho ditolak

Berdasarkan Tabel 20 di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,869 > 1,993 dan nilai $sign. < 0,05$ yaitu 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada peranan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar. Besarnya peranan minat belajar secara mandiri terhadap prestasi belajar dapat diketahui dengan mencari nilai sumbangan efektif (SE) sehingga diperoleh hasil sebesar 17,87%. Berarti minat belajar memberikan peranan sebesar 17,87% dan sisanya 82,13% merupakan peranan indikator lain.

c. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar

Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Dalam pengujian ini, Ha berbunyi ada peranan yang positif dan signifikan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Sedangkan Ho berbunyi ada peranan yang positif dan signifikan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Uji hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for windows*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Sumber	Koef. (B)	Fhitung	Ftabel	Sign. (p)
Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan (X_1)	0,324	54,567	3,97	0,000
Minat Belajar (X_2)	0,112			
Konstanta	31,266			
$R_{x(1,2)y}$	0,778			
$R^2_{x(1,2)y}$	0,606			

Berdasarkan Tabel 21 selanjutnya untuk pengujian hipotesis ketiga dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Persamaan garis regresi dua prediktor

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

$$Y = 0,324 X_1 + 0,112 X_2 + 31,266$$

Hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,324 yang berarti apabila nilai intensitas kunjungan ke perpustakaan (X_1) meningkat 1 poin maka penambahan nilai pada prestasi belajar sebesar 0,324 poin dengan asumsi nilai X_2 tetap. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,112 yang berarti apabila nilai minat belajar (X_2) meningkat 1 poin maka

penambahan nilai pada prestasi belajar sebesar 0,112 poin dengan asumsi nilai X_1 tetap.

2) Koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2

Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) yang menggunakan program komputer SPSS 16.0 *for windows* sebesar 0,606 yang berarti 60,60% perubahan variabel prestasi belajar dapat dijelaskan oleh intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama. Sedangkan sisanya 39,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Keberartian regresi ganda dengan uji F

Hasil perhitungan uji F yang menggunakan program komputer SPSS 16.0 *for windows* diperoleh F_{hitung} sebesar 54,567. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,97 pada taraf signifikansi 5% maka nilai F_{hitung} (54,567) > F_{tabel} (3,97) dan nilai sign. $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama ada peranan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

B. Pembahasan

1. Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta

Hasil penelitian siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta menunjukkan bahwa intensitas kunjungan ke perpustakaan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis koefisien korelasi intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap minat belajar yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,073 > 1,993$ dan nilai sign. $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peranan yang positif dan signifikan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap

prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi intensitas kunjungan ke perpustakaan, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Dalyono (2009: 55-60) mengemukakan faktor eksternal yang menentukan pencapaian hasil belajar siswa meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Salah satu fasilitas sekolah yang dapat mendukung prestasi belajar siswa yaitu adanya perpustakaan sekolah. Menurut Dian Sinaga (2011: 5), perpustakaan sekolah adalah sebagai tempat untuk mencari, menelaah dan menggali ilmu pengetahuan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

2. Peranan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta

Hasil penelitian siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta menunjukkan bahwa minat belajar signifikan dengan prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis koefisien korelasi minat belajar dengan minat belajar yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,869 > 1,993$ dan nilai sign. $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada peranan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Dalyono (2009: 55-60) mengemukakan faktor internal yang menentukan pencapaian hasil belajar siswa meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Minat dapat timbul

karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Menurut jurnal Aritonang (2008), faktor yang membuat siswa berminat belajar meliputi cara mengajar guru, karakter guru, suasana kelas yang tenan dan nyaman, dan fasilitas belajar yang digunakan.

3. Peranan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta

Hasil penelitian siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta menunjukkan bahwa intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama ada peranan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis koefisien korelasi ganda $R_{x(1,2)y}$ sebesar 0,778 dan koefisien determinasi $R^2_{x(1,2)y}$ sebesar 0,606 (60,60%). Uji F yang dilakukan diperoleh hasil F_{hitung} (54,567) > F_{tabel} (3,97) pada taraf signifikansi 5% dan nilai sign. $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$, sehingga ada peranan yang positif dan signifikan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Penelitian ini diperkuat dengan pendapat dalam kajian teori bahwa faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri). Faktor internal meliputi kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Faktor internal dalam penelitian ini adalah minat belajar, sedangkan faktor eksternal adalah fasilitas perpustakaan yang dimanfaatkan oleh siswa secara maksimal maka akan mendukung pencapaian prestasi belajar siswa.

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori rendah dengan harga *mean* 37,15 atau dengan capaian 46,44%.
2. Tingkat Minat Belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi dengan harga *mean* 45,08 dengan capaian 62,61%.
3. Tingkat Prestasi Belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta termasuk dalam kategori tinggi dengan harga *mean* 48,34 dengan capaian 71,09%.
4. Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,073 > 1,993$, nilai $p < 0,05$ dan besarnya sumbangan efektif (SE) = 42,73%.
5. Minat Belajar memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,869 > 1,993$, nilai $p < 0,05$ dan besarnya sumbangan efektif (SE) = 17,87%.

6. Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar Secara Bersama-sama memiliki peranan yang signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi $R^2_{x(1,2)y}$ sebesar 0,606 (60,60%). Uji F yang dilakukan diperoleh hasil F_{hitung} (54,567) > F_{tabel} (3,97) pada taraf signifikansi 5% dan nilai $p < 0,05$.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peranan positif dan signifikan antara intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Sumbangan intensitas kunjungan ke perpustakaan lebih besar dibandingkan dengan sumbangannya minat belajar. Hal ini berarti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa harus lebih ditingkatkan agar prestasi belajar siswa menjadi meningkat. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan kebijakan di sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang membahas peranan intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar terhadap prestasi belajar ini mempunyai keterbatasan penelitian yaitu peneliti tidak melakukan tes untuk memperoleh nilai prestasi belajar siswa karena peneliti bukan guru sehingga nilai yang digunakan untuk penelitian adalah nilai rapot siswa yang berbentuk nilai leger.

D. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan prestasi belajar, siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta hendaknya lebih sering mengunjungi perpustakaan sekolah dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan tersebut diiringi dengan memperbaiki minat belajarnya agar prestasi belajar dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya guru dapat meningkatkan minat belajar siswa agar siswa lebih tertarik dengan setiap mata pelajaran yang guru sampaikan. Selain itu guru juga dapat memberikan arahan kepada siswanya agar memaksimalkan intensitas kunjungan ke perpustakaan untuk memanfaatkan bahan-bahan pustaka.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas kunjungan ke perpustakaan, minat belajar, dan prestasi belajar siswa masih rendah, maka diharapkan pihak sekolah selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang Hubungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta menunjukkan kontribusi dua variabel bebas dengan satu variabel terikat sebesar 60,60% dan sisanya 39,40% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Barlow Daniel Lenox. (1985). *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*. Chicago: The Moody Bible Institute.
- Chaplin J.P. (1972). *Dictionary of Psychology*. Fifth Printing. New York: Dell Publishing Co. Inc.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Depdiknas.(2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwi Nur Wijayanti. (2013). Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Alat Peraga Benda Nyata untuk Siswa Kelas III di MI YAPPI Wiyoko Tahun Pelajaran 2012/2013. Diakses dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/9111/1/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>. pada tanggal 17 Februari pukul 11.20 WIB.
- Erin Anggraini. (2013). Hubungan antara Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Diakses dari <http://eprints.uns.ac.id/1938/1/2269-5108-1-SM.pdf>. diakses pada tanggal 17 Februari 2015 pukul 21.40.
- Erna Miftahul Jannah. (2013). Pengaruh Frekuensi Berkunjung Siswa ke Perpustakaan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Siswa. Diakses dari <http://ejournal.unesa.ac.id>. pada tanggal 14 Februari 2015 pukul 10.45.
- Ibrahim Bafadal. (2006). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irma Yuliani. (2012). Hubungan Minat Baca Buku IPS dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se Gugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012. *Tugas Akhir Skripsi*. UNY.
- M. Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nisfianno. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Muthoharoh. (2011). Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Di MI Tsamrotul Huda 2 Jatirogo Bonang Demak Tahun Pelajaran 2010/2011. Diakses dari <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/114/jptiain-gdl-muthoharoh-5653-1-093911395.pdf>. pada tanggal 24 Februari 2015 pukul 09.02 WIB.
- Nana Sudjana. (2008). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna Wulandari. (2012). Hubungan antara Minat Belajar dan Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK I Sleman Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Tugas Akhir Skripsi FT UNY. (2013). Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi FT UNY.
- T. Keke Aritonang. (2008). Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur* (Nomor 10/Tahun ke-7/Juni 2008). Hlm. 18-20.
- Sinaga, Dian. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soeatinah. (1992). *Perpustakaan, Kepustakaan, dan Pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sri Wahyudi. (2010). Studi Pelayanan Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Sebagai Sumber Belajar (Studi Kasus Di SMA Negeri 7 Surakarta). Diakses dari http://digilib.uns.ac.id/abstrak_4741_studi-pelayanan-perpustakaan-sekolah-menengah-atas-sebagai-sumber-belajar--studi-kasus-di-sma-negeri-7-surakarta-.html. pada tanggal 14 Februari 2015 pukul 11.00 WIB.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1994). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umi Nurosidah. (2012). Hubungan antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Geografi di SMA Negeri 1 Temon Kulonprogo. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahana Komputer. (2010). *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wahid Sulaiman. (2004). Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Penyelesaiannya. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiji Suwarno. (2011). *Perpustakaan & Buku*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zainal Arifin. (1991). *Evaluasi Instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. SURAT PENELITIAN



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KESEDIAAN MENJADI DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR (D3) / SKRIPSI (S1)

FRM/TSP/14-00
02 Juli 2007

Kepada Yth : Drs. Suparman, M.Pd.

Dengan ini saya :

Nama : Novita Dhian Utami.....
NIM : 11505241004.....
Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.....

Mohon kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk menjadi pembimbing dalam Tugas Akhir/Skripsi saya, dengan judul:

Bidang : Pendidikan
Judul : Hubungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X
Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta
Rencana waktu :4.....(bulan)
Penyelesaian

Yogyakarta, 16 Februari 2007.

Kesediaan Calon Dosen Pembimbing

Mahasiswa

(....Drs. Suparman, M.Pd)
NIP : 19550715 198003 1 006

(....Novita Dhian Utami)
NIM : 11505241004

Mengetahui,
Koordinator TA / Skripsi

(....Drs. Suparman, M.Pd)
NIP : 19550715 198003 1 006

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 30/PT.Siper/2015**

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI SI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- | | |
|---------------------------|--|
| Ketua / Pembimbing I | : Drs. Suparman, M.Pd. |
| Bagi mahasiswa | : |
| Nama/No. Mahasiswa | : Novita Dhian Utami / 11505241004 |
| Jurusan/Prodi | : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan S-1 |
| Judul Tugas Akhir Skripsi | : <i>Hubungan Intensitas Kunjungan Ke Perpustakaan dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta</i> |
- Kedua : Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Tembusan Yth :
1. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
2. Dosen Pembimbing
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 0694/H34/PL/2015

24 Maret 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta

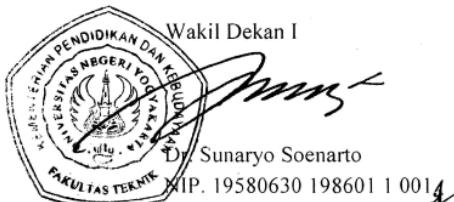
Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Novita Dhian Utami	11505241004	Pend. Teknik Sipil & Perenc. S1	SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :
Nama : Suparman, M.Pd.
NIP : 19550715 198003 1 006

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan April 2015 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG//637/3/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0694/H34/PL/2015**
Tanggal : **24 MARET 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILINJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NOVITA DHIAN UTAMI** NIP/NIM : **11505241004**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN INTENSITAS KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN DAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **30 MARET 2015 s/d 30 JUNI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum beraakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **30 MARET 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. P. A. Astuti, M.Si

NIP. 19850324 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1203

2101/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/637/3/2015 Tanggal : 30 Maret 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : NOVITA DHIAN UTAMI
No. Mhs/ NIM : 11505241004
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Suparman, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN INTENSITAS KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN DAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 30 Maret 2015 s/d 30 Juni 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

NOVITA DHIAN UTAMI



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1.Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2.Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3.Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4.Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta
5.Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639,
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website: www.smk2-yk.sch.id
YOGYAKARTA 55233

Hal : Rekomendasi Observasi/Penelitian

Kepada Yth.

Drs. Mardiana . M.Eng (KPK Teknik Bangunan)
di SMK Negeri 2 Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengajuan permohonan observasi/penelitian ke SMK 2 Yogyakarta dengan data :

N a m a : NOVITA DHIAN UTAMI
Pekerjaan : Mahasiswa
Instansi : UNY
Alamat Instansi : Yogyakarta

Judul Penelitian : HUBUNGAN INTENSITAS KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN DAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMKN2 YOGYAKARTA

maka dimohon kepada Bapak/Ibu untuk membantu yang bersangkutan sesuai dengan surat ijin/surat permohonan terlampir.

Atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Yogyakarta, 6 April 2015
Waka Humas

Sudiyono, SPd.
NIP 19600910 198203 1 013



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJU NE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

JL. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website : www.smk2-yk.sch.id,
Yogyakarta 55233

SURAT KETERANGAN

No. : 070/0893

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **NOVITA DHIAN UTAMI**
No. Mahasiswa : 11505241004
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/1203 tanggal 31 Maret 2015 perihal Permohonan Izin Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada tanggal 30 Maret 2015 sampai 30 Juni 2015 dengan judul :

**“ HUBUNGAN INTENSITAS KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN DAN
MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK
NEGERI 2 YOGYAKARTA “**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 Juni 2015

Kepala Sekolah



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN



**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.**

**NOMOR : 38/PT.Siper/2015
TENTANG
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI
MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Novita Dhian Utami**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 2 Tahun 1989
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : Nomor 93 Tahun 1999 ; Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0464/O/1992 ; Nomor 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 529/H39/KP/2007

Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Mengangkat Panitia Penguji Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| 1. Ketua / Pembimbing | : Drs. Suparman, M.Pd |
| 2. Penguji | : Dr. Amat Jaedun, M.Pd |
| 3. Sekretaris/Co Penguji | : Drs. Bada Haryadi, M.Pd |

Bagi mahasiswa :
Nama/No. Mahasiswa : Novita Dhian Utami / 11505241004
Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 30 Juni 2015 mulai pukul 09.00 sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan.

Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



LAMPIRAN 2. SURAT VALIDASI

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

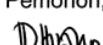
Kepada Yth,
Bapak Drs. Bada Haryadi, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Novita Dhian Utami
NIM : 11505241004
Program Studi: Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Hubungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat
Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program
Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama
ini saya lampirkan: (1) Proposal TAS,(2) kisi-kisi instrument penelitian TAS, dan
(3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terimakasih.

Yogyakarta, Maret 2015
Pemohon,

Novita Dhian Utami
NIM. 11505241004

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Teknik
Sipil dan Perencanaan
FT UNY

Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
NIP.19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS

Drs. Suparman, M.Pd.
NIP.19550715 198003 1 006

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Bada Haryadi, M.Pd.

NIP : 19530212 197903 1 003

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Novita Dhian Utami

NIM : 11505241004

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Hubungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan

Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2

Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2015

Validator


Drs. Bada Haryadi, M.Pd
NIP.19530212 197903 1 003

Catatan:

- Beri tanda √

Hasil Validasi Instrumen penelitian TAS

Nama Mahasiswa	: Novita Dhian Utami	NIM	: 11505241004
Judul TAS	: Hubungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta		

NO.	Variabel	Saran/Tanggapan
Miris belajar	Saran - bantu yg kerugian perlu dihindarkan	

Yogyakarta, Maret 2015
Validator,

Drs. Bada Hayati, M.Pd.
NIP. 19530212197903 1 00

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

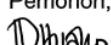
Kepada Yth,
Bapak Drs. Amat Jaedun, M.Pd.
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Novita Dhian Utami
NIM : 11505241004
Program Studi: Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Judul TAS : Hubungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat
Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program
Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama
ini saya lampirkan: (1) Proposal TAS,(2) kisi-kisi instrument penelitian TAS, dan
(3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terimakasih.

Yogyakarta, Maret 2015
Pemohon,

Novita Dhian Utami
NIM. 11505241004

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik
Sipil dan Perencanaan
FT UNY

Drs. Amat Jaedun, M.Pd
NIP.19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS



Drs. Suparman, M.Pd
NIP.19550715 198003 1 006

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Amat Jaedun, M.Pd.

NIP : 19610808 198601 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Novita Dhian Utami

NIM : 11505241004

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Hubungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan

Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X

Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2

Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2015

Validator,



Drs. Amat Jaedun, M.Pd
NIP.19610808 198601 1 001

Catatan:

- Beri tanda √

Hasil Validasi Instrumen penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Novita Dhian Utami
 NIM : 11505241004
 Judul TAS : Hubungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa
 Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta

NO.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Kunjungan ke Perpustakaan	Angketan dan survei yang dilakukan sebaiknya diintervensi agar
2	Minat belajar	Kehadirat perpustakaan di sekolah belum sepuasnya
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
51		
52		
53		
54		
55		
56		
57		
58		
59		
60		
61		
62		
63		
64		
65		
66		
67		
68		
69		
70		
71		
72		
73		
74		
75		
76		
77		
78		
79		
80		
81		
82		
83		
84		
85		
86		
87		
88		
89		
90		
91		
92		
93		
94		
95		
96		
97		
98		
99		
100		
101		
102		
103		
104		
105		
106		
107		
108		
109		
110		
111		
112		
113		
114		
115		
116		
117		
118		
119		
120		
121		
122		
123		
124		
125		
126		
127		
128		
129		
130		
131		
132		
133		
134		
135		
136		
137		
138		
139		
140		
141		
142		
143		
144		
145		
146		
147		
148		
149		
150		
151		
152		
153		
154		
155		
156		
157		
158		
159		
160		
161		
162		
163		
164		
165		
166		
167		
168		
169		
170		
171		
172		
173		
174		
175		
176		
177		
178		
179		
180		
181		
182		
183		
184		
185		
186		
187		
188		
189		
190		
191		
192		
193		
194		
195		
196		
197		
198		
199		
200		
201		
202		
203		
204		
205		
206		
207		
208		
209		
210		
211		
212		
213		
214		
215		
216		
217		
218		
219		
220		
221		
222		
223		
224		
225		
226		
227		
228		
229		
230		
231		
232		
233		
234		
235		
236		
237		
238		
239		
240		
241		
242		
243		
244		
245		
246		
247		
248		
249		
250		
251		
252		
253		
254		
255		
256		
257		
258		
259		
260		
261		
262		
263		
264		
265		
266		
267		
268		
269		
270		
271		
272		
273		
274		
275		
276		
277		
278		
279		
280		
281		
282		
283		
284		
285		
286		
287		
288		
289		
290		
291		
292		
293		
294		
295		
296		
297		
298		
299		
300		
301		
302		
303		
304		
305		
306		
307		
308		
309		
310		
311		
312		
313		
314		
315		
316		
317		
318		
319		
320		
321		
322		
323		
324		
325		
326		
327		
328		
329		
330		
331		
332		
333		
334		
335		
336		
337		
338		
339		
340		
341		
342		
343		
344		
345		
346		
347		
348		
349		
350		
351		
352		
353		
354		
355		
356		
357		
358		
359		
360		
361		
362		
363		
364		
365		
366		
367		
368		
369		
370		
371		
372		
373		
374		
375		
376		
377		
378		
379		
380		
381		
382		
383		
384		
385		
386		
387		
388		
389		
390		
391		
392		
393		
394		
395		
396		
397		
398		
399		
400		
401		
402		
403		
404		
405		
406		
407		
408		
409		
410		
411		
412		
413		
414		
415		
416		
417		
418		
419		
420		
421		
422		
423		
424		
425		
426		
427		
428		
429		
430		
431		
432		
433		
434		
435		
436		
437		
438		
439		
440		
441		
442		
443		
444		
445		
446		
447		
448		
449		
450		
451		
452		
453		
454		
455		
456		
457		
458		
459		
460		
461		
462		
463		
464		
465		
466		
467		
468		
469		
470		
471		
472		
473		
474		
475		
476		
477		
478		
479		
480		
481		
482		
483		
484		
485		
486		
487		
488		
489		
490		
491		
492		
493		
494		
495		
496		
497		
498		
499		
500		
501		
502		
503		
504		
505		
506		
507		
508		
509		
510		
511		
512		
513		
514		
515		
516		
517		
518		
519		
520		
521		
522		
523		
524		
525		
526		
527		
528		
529		
530		
531		
532		
533		
534		
535		
536		
537		
538		
539		
540		

**LAMPIRAN 3. KARTU BIMBINGAN
TAS**

LAMPIRAN 6. KARTU BIMBINGAN TAS

Nama Mahasiswa : Novita Dhian Utami
NIM : 11505241004

Judul TAS : Dosen Pembimbing : Drs. Suparman, M.Pd.
Program Studi : PT. Sipil dan Perencanaan

Hubungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar
dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik
Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta

NO.	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1	Senin / 16 - 2 - 15	Bab I, II, III	Tata tulis, Penambahan logam Tori, kisi - kisi matematik Jenis pendidikan, analisis data Teknik Sampling.	

2. Sun / 3-3-15	Role IV	<ul style="list-style-type: none"> - Sample preparation - gas dilution - by probe technique - reagent - - - - - - - - - -
3. Jumat / 6-3-15	Role V	<ul style="list-style-type: none"> - Production validation - Software - Production - hardware
4. Sabtu / 8-3-15	Role III	<ul style="list-style-type: none"> - Production Validation Software - and - " " - Instrument

5	Kennis, 12/3/15	Angstet	Problemen portugese uitvoeren Anw.
6	Selvam / 17-3-15	Portugese luxusmeier	Anw.
7	Jindal / 21-5-15	Borntijin wijin Selvam	Problemen borntijin bewerken leerd. pa hokk, U. Anw.

Yogyakarta, 1 Juni 2015

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil dan
Perencanaan,

Dhian

Amm'

Novita Dhian Utami
NIM. 11505241004

Drs. Amat Jaedun, M.Pd
NIP.19610808 198601 1 001

LAMPIRAN 4. INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Hubungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar
dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X
Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta

A. Pengantar

Perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Hubungan Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta**". Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang intensitas kunjungan ke perpustakaan dan minat belajar. Untuk itu saya sangat mengharapkan agar adik-adik mengisi angket tersebut dengan sejajar-jujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Atas kesediaan dan kerja sama adik-adik saya ucapan terima kasih.

B. Petunjuk

1. Tulislah nama, kelas dan no. presensi Anda pada bagian indentitas siswa.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Anda dapat memilih alternatif jawaban sebagai berikut:
 - a. SL apabila Anda memilih jawaban Selalu
 - b. SR apabila Anda memilih jawaban Sering
 - c. KD apabila Anda memilih jawaban Kadang-kadang
 - d. TP apabila Anda memilih jawaban Tidak Pernah
3. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai prestasi Anda.

C. Identitas Siswa

1. Nama :
2. Kelas :
3. No. Presensi :

1. Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk membaca.				
2.	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk mencatat materi pelajaran yang penting.				
3.	Saya berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk mengerjakan PR atau tugas.				
4.	Saya memanfaatkan waktu istirahat untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
5.	Saya memanfaatkan jam kosong untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
6.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah.				
7.	Saya meminjam buku tentang ilmu teknik gambar bangunan dari perpustakaan sekolah.				
8.	Saya meminjam buku agama dari perpustakaan sekolah.				
9.	Saya meminjam buku ilmu 104sosial dari perpustakaan sekolah.				
10.	Saya meminjam buku kesenian dari perpustakaan sekolah.				
11.	Saya meminjam buku ilmu pengetahuan alam dari perpustakaan sekolah.				
12.	Saya membaca buku tentang ilmu teknik gambar bangunan di perpustakaan sekolah.				
13.	Saya membaca buku agama di perpustakaan sekolah.				
14.	Saya membaca buku ilmu 104sosial di perpustakaan sekolah.				
15.	Saya membaca buku kesenian di perpustakaan sekolah.				
16.	Saya membaca buku ilmu pengetahuan alam di perpustakaan sekolah.				
17.	Hal-hal yang penting dari buku ilmu teknik gambar bangunan saya catat di perpustakaan sekolah.				
18.	Ha-hal yang penting dari buku agama dan kesenian saya catat di perpustakaan sekolah.				
19.	Saya mencatat bagian yang belum saya pahami dari buku ilmu sosial di perpustakaan sekolah.				
20.	Saya mencatat bagian yang belum saya pahami dari buku ilmu pengetahuan alam di perpustakaan sekolah.				

2. Minat Belajar

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya senang saat mengikuti kegiatan belajar di kelas.				
2.	Saya suka dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas.				
3.	Saya senang dengan cara mengajar guru.				
4.	Saya mendalami tiap mata pelajaran di sekolah.				
5.	Saya fokus setiap mengikuti pelajaran di kelas.				

6.	Saya mempunyai rasa ingin tahu pada setiap mata pelajaran yang guru sampaikan.			
7.	Di rumah saya mempelajari kembali materi yang disampaikan guru.			
8.	Saya bertanya saat ada materi pelajaran yang belum saya pahami.			
9.	Saya mencari informasi baru yang berkaitan dengan mata pelajaran.			
10.	Saya menempel jadwal pelajaran di ruang belajar.			
11.	Saya meminjam buku mata pelajaran yang disarankan oleh guru.			
12.	Di rumah, saya mengerjakan soal-soal latihan yang berkaitan dengan pelajaran.			
13.	Setiap buku catatan, saya bedakan sesuai dengan mata pelajaran.			
14.	Saya mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru dengan rapi dan berurutan.			
15.	Saya aktif mengungkapkan pendapat saat diskusi kelas.			
16.	Saya menjawab pertanyaan yang guru berikan pada saat pelajaran berlangsung.			
17.	Saya berdiskusi dengan teman apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari materi pelajaran.			
18.	Saya mendengarkan pelajaran secara aktif sampai jam berakhir.			

**LAMPIRAN 5. DATA HASIL PENGISIAN
INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan (X₁)

RESPONDEN	No. Butir Soal Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	1	1	1	1	4	4	4	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	41
2	3	2	2	1	2	2	3	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	1	1	1	36
3	3	2	3	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	30
4	2	3	2	1	1	1	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	37
5	2	3	2	1	2	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	43
6	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	25
7	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
8	2	3	2	1	2	2	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	31
9	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	36
10	2	2	2	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
11	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	23
12	2	1	2	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
13	2	3	2	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	31
14	3	2	2	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	30
15	2	2	1	1	2	1	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	36
16	2	2	2	1	3	1	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	40
17	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	25
18	2	1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	28
19	2	1	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	30
20	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	1	1	1	39
21	2	2	2	1	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	38
22	2	2	2	1	2	2	4	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	32
23	1	2	2	1	2	1	4	4	4	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	36
24	1	3	1	1	2	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38
25	2	2	2	1	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	30
26	1	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	30
27	3	2	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
28	2	3	3	1	2	2	4	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	43
29	4	3	2	2	2	2	4	1	1	1	1	3	3	2	1	1	3	1	2	2	41
30	2	2	2	1	2	1	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	43
31	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	35
32	2	2	3	2	1	1	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	2	1	41
33	1	2	3	2	2	1	3	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	3	1	1	34
34	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	44
35	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
36	2	2	4	1	2	1	3	2	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	35
37	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
38	3	1	2	2	1	1	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	1	49
39	2	3	3	2	2	1	4	1	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	38
40	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	41

41	4	3	2	1	2	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	1	2	2	41
42	3	2	2	1	2	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	31
43	2	3	2	2	2	2	4	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	35
44	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
45	3	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	3	2	1	2	37
46	3	1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	30
47	2	2	2	1	3	3	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	42
48	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31
49	3	2	2	1	3	1	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
50	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	29
51	4	2	2	1	2	2	4	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	35
52	3	2	2	1	2	2	4	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	43
53	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	37
54	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
55	4	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	39
56	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
57	2	2	3	2	3	2	3	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	37
58	3	3	2	1	3	2	3	1	2	3	1	4	2	2	3	2	1	2	2	1	2	43
59	4	3	2	1	3	2	4	2	2	1	1	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	46
60	3	3	2	2	2	2	4	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	38	
61	4	2	2	1	2	3	3	4	1	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	44
62	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	42
63	3	2	2	1	3	2	4	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	35	
64	2	3	2	1	3	2	4	3	4	2	1	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	42
65	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	38
66	3	2	1	1	2	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	3	1	1	2	2	45
67	4	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	4	1	2	2	3	3	2	2	2	2	45
68	3	3	2	1	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	34
69	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	47
70	4	3	2	1	2	2	4	1	1	1	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	44
71	3	2	3	1	3	1	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	43
72	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49
73	3	2	2	1	2	3	4	2	2	1	1	3	1	2	1	3	3	1	2	3	42	
74	4	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	41

2. Minat Belajar (X₂)

RESPONDEŃ	No. Butir Soal Minat Belajar																		Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	41
2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	4	4	2	1	1	2	2	4	3	44
3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	37
4	2	2	2	4	2	4	2	2	1	4	4	2	4	3	2	2	2	2	46
5	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	46

6	2	2	2	2	2	1	1	1	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	38
7	3	2	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	43
8	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	44
9	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	45
10	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	4	2	3	2	2	1	42
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	39
12	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	1	2	1	2	39
13	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	2	4	48
14	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	2	2	3	46
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	2	2	2	3	2	40
16	3	3	2	2	2	2	2	1	1	4	4	2	4	3	2	2	2	2	43
17	3	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	2	37
18	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	40
19	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	3	40
20	3	3	3	2	3	2	2	1	1	4	3	1	4	3	2	3	2	4	46
21	3	2	2	2	2	2	1	1	2	4	3	2	3	4	1	2	2	4	42
22	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	41
23	3	4	3	3	3	4	2	2	2	1	2	2	4	3	2	3	3	2	48
24	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	4	2	4	3	1	2	3	3	45
25	3	2	2	2	3	2	2	3	1	4	3	2	3	2	1	2	2	3	42
26	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	4	1	2	2	3	3	45
27	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	1	3	2	1	2	1	2	39
28	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	47
29	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	4	1	4	4	2	3	4	4	48
30	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	41
31	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3	1	4	4	2	2	2	3	48	
32	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	46
33	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	3	48	
34	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	49
35	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	48
36	3	2	2	3	2	4	2	3	1	4	1	2	4	2	3	2	2	2	44
37	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	46
38	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	49
39	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	43
40	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	3	49
41	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	52
42	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	42
43	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	3	44
44	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	47
45	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	63
46	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	30
47	3	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	55
48	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	44
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36

50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	42
52	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1	3	2	2	2	2	33
53	2	2	3	1	2	2	1	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	44
54	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	2	2	47
55	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	1	4	4	2	2	3	48
56	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2	3	2	2	42
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	58
58	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	51
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	1	2	4	44
60	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	53
61	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	3	2	2	41
62	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	1	4	4	2	2	3	43
63	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	49
64	3	2	2	1	2	2	1	2	2	4	2	1	4	2	3	2	3	40
65	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	49
66	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	58
67	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	52
68	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	4	57
69	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	55
70	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	41
71	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	2	2	4	3	2	4	4	60
72	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	3	2	2	3	52
73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	4	2	2	2	4	21
74	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	35

**LAMPIRAN 6. DATA NILAI PRESTASI
BELAJAR**

Nilai Leger Pencapaian Kompetensi Peserta Didik
Tahun Pelajaran 2014/2015

RESPONDEN	MATA PELAJARAN			JUMLAH	PEMBULATAN		
	Jumlah Nilai Pengetahuan (Kognitif)						
	Kelompok Wajib	Kelompok Kejuruan	Mulok				
1	26.49	16.57	3.18	46.24	46		
2	27.29	16.46	3.18	46.93	47		
3	27.47	16.47	3.18	47.12	47		
4	27.48	17.30	3.18	47.96	48		
5	28.59	17.45	3.18	49.22	49		
6	24.71	14.59	2.93	42.23	42		
7	26.92	16.73	3.18	46.83	47		
8	26.75	17.09	3.18	47.02	47		
9	27.81	16.52	3.18	47.51	48		
10	26.50	18.12	3.18	47.80	48		
11	25.22	14.78	3.18	43.18	43		
12	26.52	14.45	3.18	44.15	44		
13	29.11	16.60	3.18	48.89	49		
14	27.18	16.99	3.18	47.35	47		
15	26.62	16.78	2.93	46.33	46		
16	26.43	16.64	2.93	46.00	46		
17	27.69	11.53	3.18	42.40	42		
18	23.68	16.58	2.93	43.19	43		
19	26.72	14.02	3.18	43.92	44		
20	26.69	16.72	3.18	46.59	47		
21	26.40	16.45	3.18	46.03	46		
22	26.59	16.59	3.18	46.36	46		
23	26.86	17.64	3.18	47.68	48		
24	26.69	17.01	3.18	46.88	47		
25	26.44	17.10	3.18	46.72	47		
26	26.19	19.88	2.93	49.00	49		
27	23.63	16.27	2.93	42.83	43		
28	27.84	20.27	2.93	51.04	51		
29	26.62	20.13	2.93	49.68	50		
30	26.80	19.89	2.93	49.62	50		
31	26.77	18.73	2.93	48.43	48		
32	25.94	18.65	2.93	47.52	48		
33	26.55	19.74	2.93	49.22	49		
34	27.12	20.04	2.93	50.09	50		
35	26.74	19.98	2.93	49.65	50		
36	25.97	19.10	2.93	48.00	48		
37	26.10	19.08	2.93	48.11	48		
38	26.83	19.88	2.93	49.64	50		

39	27.46	19.94	2.93	50.33	50
40	26.56	20.10	2.93	49.59	50
41	28.73	19.98	2.93	51.64	52
42	26.38	19.46	2.93	48.77	49
43	26.47	16.44	2.93	45.84	46
44	30.19	21.84	2.93	54.96	55
45	28.37	20.52	2.93	51.82	52
46	25.68	18.19	2.93	46.80	47
47	30.50	21.46	2.93	54.89	55
48	27.07	19.53	2.93	49.53	50
49	26.65	19.72	2.93	49.30	49
50	24.69	16.29	2.93	43.91	44
51	26.47	20.63	0.00	47.10	47
52	26.83	20.25	3.18	50.26	50
53	27.04	14.84	2.93	44.81	45
54	25.65	15.91	2.93	44.49	44
55	25.63	16.04	2.93	44.60	45
56	25.53	15.36	2.93	43.82	44
57	26.11	19.85	3.18	49.14	49
58	25.76	18.03	2.93	46.72	47
59	28.59	21.03	3.18	52.80	53
60	26.24	19.83	3.18	49.25	49
61	27.38	20.45	2.93	50.76	51
62	27.77	21.16	2.93	51.86	52
63	26.78	21.15	2.93	50.86	51
64	27.38	20.11	3.18	50.67	51
65	26.49	19.14	2.93	48.56	49
66	27.36	21.94	3.18	52.48	52
67	28.99	22.50	2.93	54.42	54
68	27.27	19.28	2.93	49.48	49
69	27.64	21.44	3.18	52.26	52
70	28.02	21.50	3.18	52.70	53
71	27.62	20.69	3.18	51.49	51
72	27.47	21.60	3.18	52.25	52
73	27.87	20.47	2.93	51.27	51
74	27.63	18.72	2.93	49.28	49

**LAMPIRAN 7. HASIL UJI VALIDITAS
INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Hasil Uji Validitas Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan (X1)

Correlations

		btr_1	btr_2	btr_3	btr_4	btr_5	btr_6	btr_7	btr_8	btr_9	btr_10	btr_11	btr_12	btr_13	btr_14	btr_15	btr_16	btr_17	btr_18	btr_19	btr_20	Jumlah
btr_1	Pearson Correlation	1	.279	.159	.054	.197	.545**	.159	-.030	-.118	-.158	.111	.271	.237	.302	.155	.376*	.263	.410*	.467**	.376*	.382*
	Sig. (2-tailed)		.136	.401	.776	.297	.002	.400	.873	.536	.405	.561	.148	.208	.104	.413	.041	.160	.025	.009	.041	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_2	Pearson Correlation	.279	1	.426*	.291	.422*	.365*	.253	.295	.074	.211	.196	.738**	.527**	.258	.147	.203	.261	.379*	.147	.203	.565**
	Sig. (2-tailed)	.136		.019	.119	.020	.047	.178	.113	.697	.263	.299	.000	.003	.169	.437	.283	.164	.039	.438	.283	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_3	Pearson Correlation	.159	.426*	1	.000	.365*	.401*	.143	.352	.449*	.267	.289	.336	.487**	.414*	.250	.156	-.168	.267	.223	.156	.515**
	Sig. (2-tailed)	.401	.019		1.000	.048	.028	.450	.057	.013	.153	.122	.070	.006	.023	.183	.409	.374	.154	.237	.409	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_4	Pearson Correlation	.054	.291	.000	1	.363*	.114	.299	.373*	.191	.163	.388*	.386*	.489**	.506**	.145	.324	.362*	.372*	.380*	.573**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.776	.119	1.000		.049	.548	.108	.042	.311	.390	.034	.035	.006	.004	.445	.081	.050	.043	.038	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_5	Pearson Correlation	.197	.422*	.365*	.363*	1	.497**	.031	.254	.139	.000	.094	.452*	.399*	.551**	.276	.271	-.146	.116	.110	.163	.429*
	Sig. (2-tailed)	.297	.020	.048	.049		.005	.871	.176	.465	1.000	.622	.012	.029	.002	.140	.148	.442	.543	.562	.391	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

btr_6	Pearson Correlation	.545**	.365*	.401*	.114	.497**	1	-.020	.096	.070	-.017	.197	.305	.614**	.451*	.347	.579**	-.018	.182	.243	.170	.469**
	Sig. (2-tailed)	.002	.047	.028	.548	.005		.918	.614	.714	.928	.298	.101	.000	.012	.060	.001	.923	.336	.196	.368	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_7	Pearson Correlation	.159	.253	.143	.299	.031	-.020	1	.461*	.485**	.554**	.377*	.426*	.138	.087	.082	.049	.329	.304	.346	.304	.586**
	Sig. (2-tailed)	.400	.178	.450	.108	.871	.918		.010	.007	.001	.040	.019	.468	.649	.667	.797	.076	.102	.061	.102	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_8	Pearson Correlation	-.030	.295	.352	.373*	.254	.096	.461*	1	.536**	.531**	.356	.480**	.283	.266	.160	.063	-.006	.368*	.266	.324	.626**
	Sig. (2-tailed)	.873	.113	.057	.042	.176	.614	.010		.002	.003	.054	.007	.130	.156	.399	.742	.976	.045	.156	.081	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_9	Pearson Correlation	-.118	.074	.449*	.191	.139	.070	.485**	.536**	1	.756**	.697**	.170	.382*	.329	.242	.162	-.036	.325	.504**	.333	.657**
	Sig. (2-tailed)	.536	.697	.013	.311	.465	.714	.007	.002		.000	.000	.368	.037	.076	.197	.393	.851	.079	.005	.072	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_10	Pearson Correlation	-.158	.211	.267	.163	.000	-.017	.554**	.531**	.756**	1	.438*	.321	.355	.247	.223	.082	.147	.243	.247	-.030	.589**
	Sig. (2-tailed)	.405	.263	.153	.390	1.000	.928	.001	.003	.000		.016	.084	.054	.188	.237	.666	.439	.195	.188	.875	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_11	Pearson Correlation	.111	.196	.289	.388*	.094	.197	.377*	.356	.697**	.438*	1	.130	.514**	.240	.095	.259	.057	.407*	.567**	.581**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.561	.299	.122	.034	.622	.298	.040	.054	.000	.016		.492	.004	.202	.617	.166	.767	.025	.001	.001	.000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_12 Pearson Correlation	.271	.738**	.336	.386*	.452*	.305	.426*	.480**	.170	.321	.130	1	.479**	.271	.126	.239	.408*	.554**	.406*	.239	.681**	
Sig. (2-tailed)	.148	.000	.070	.035	.012	.101	.019	.007	.368	.084	.492		.007	.148	.508	.202	.025	.001	.026	.202	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
btr_13 Pearson Correlation	.237	.527**	.487**	.489**	.399*	.614**	.138	.283	.382*	.355	.514**	.479**	1	.619**	.348	.387*	.169	.247	.434*	.295	.708**	
Sig. (2-tailed)	.208	.003	.006	.006	.029	.000	.468	.130	.037	.054	.004	.007		.000	.060	.035	.373	.188	.017	.113	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
btr_14 Pearson Correlation	.302	.258	.414*	.506**	.551**	.451*	.087	.266	.329	.247	.240	.271	.619**	1	.522**	.378*	.081	.161	.423*	.265	.598**	
Sig. (2-tailed)	.104	.169	.023	.004	.002	.012	.649	.156	.076	.188	.202	.148	.000		.003	.039	.669	.394	.020	.158	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
btr_15 Pearson Correlation	.155	.147	.250	.145	.276	.347	.082	.160	.242	.223	.095	.126	.348	.522**	1	.159	.409*	.179	.275	.078	.453*	
Sig. (2-tailed)	.413	.437	.183	.445	.140	.060	.667	.399	.197	.237	.617	.508	.060	.003		.400	.025	.344	.142	.681	.012	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
btr_16 Pearson Correlation	.376*	.203	.156	.324	.271	.579**	.049	.063	.162	.082	.259	.239	.387*	.378*	.159	1	.142	.484**	.378*	.442*	.471**	
Sig. (2-tailed)	.041	.283	.409	.081	.148	.001	.797	.742	.393	.666	.166	.202	.035	.039	.400		.454	.007	.039	.014	.009	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
btr_17 Pearson Correlation	.263	.261	-.168	.362*	-.146	-.018	.329	-.006	-.036	.147	.057	.408*	.169	.081	.409*	.142	1	.466**	.448*	.262	.398*	

	Sig. (2-tailed)	.160	.164	.374	.050	.442	.923	.076	.976	.851	.439	.767	.025	.373	.669	.025	.454		.010	.013	.162	.029
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_18	Pearson Correlation	.410*	.379*	.267	.372*	.116	.182	.304	.368*	.325	.243	.407*	.554**	.247	.161	.179	.484**	.466**	1	.646**	.603**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.025	.039	.154	.043	.543	.336	.102	.045	.079	.195	.025	.001	.188	.394	.344	.007	.010		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_19	Pearson Correlation	.467**	.147	.223	.380*	.110	.243	.346	.266	.504**	.247	.567**	.406*	.434*	.423*	.275	.378*	.448*	.646**	1	.718**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.009	.438	.237	.038	.562	.196	.061	.156	.005	.188	.001	.026	.017	.020	.142	.039	.013	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_20	Pearson Correlation	.376*	.203	.156	.573**	.163	.170	.304	.324	.333	-.030	.581**	.239	.295	.265	.078	.442*	.262	.603**	.718**	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	.041	.283	.409	.001	.391	.368	.102	.081	.072	.875	.001	.202	.113	.158	.681	.014	.162	.000	.000		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumla h	Pearson Correlation	.382*	.565**	.515**	.563**	.429*	.469**	.586**	.626**	.657**	.589**	.638**	.681**	.708**	.598**	.453*	.471**	.398*	.663**	.709**	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.037	.001	.004	.001	.018	.009	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.012	.009	.029	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level

(2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level

(2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Minat Belajar (X2)

Correlations

	btr_1	btr_2	btr_3	btr_4	btr_5	btr_6	btr_7	btr_8	btr_9	btr_10	btr_11	btr_12	btr_13	btr_14	btr_15	btr_16	btr_17	btr_18	btr_19	btr_20	Jumlah	
btr_1	Pearson Correlation	1	.350	-.173	.573**	.463**	.477**	.190	.349	.363*	.281	.191	.286	.046	.597**	.372*	.392*	.252	.167	.462*	.592**	.650**
	Sig. (2-tailed)		.058	.359	.001	.010	.008	.315	.059	.049	.132	.312	.125	.808	.000	.043	.032	.179	.377	.010	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
btr_2	Pearson Correlation	.350	1	-.145	.477**	.418*	.317	.450*	.488**	.432*	.389*	.082	.281	.027	.180	.320	.349	.323	.397*	.488**	.216	.612**
	Sig. (2-tailed)	.058		.445	.008	.022	.088	.012	.006	.017	.033	.665	.133	.889	.341	.085	.059	.082	.030	.006	.251	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
btr_3	Pearson Correlation	-.173	-.145	1	.000	-.114	-.161	.314	.270	-.316	.206	-.065	.140	.461*	.071	-.007	-.152	-.093	-.056	.109	-.227	.122
	Sig. (2-tailed)	.359	.445		1.000	.549	.396	.091	.149	.089	.275	.734	.460	.010	.711	.972	.422	.624	.769	.565	.229	.522
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
btr_4	Pearson Correlation	.573**	.477**	.000	1	.558**	.091	.369*	.385*	.195	.443*	.072	.230	.044	.530**	.142	.127	.222	.167	.479**	.236	.565**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	1.000		.001	.631	.045	.036	.301	.014	.705	.222	.819	.003	.455	.504	.237	.379	.007	.209	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

btr_5	Pearson Correlation	.463**	.418*	-.114	.558**	1	.507**	.308	.439*	.201	.374*	.040	-.119	.168	.395*	.134	.283	.080	.122	.306	.211	.505**
	Sig. (2-tailed)	.010	.022	.549	.001		.004	.098	.015	.288	.041	.833	.530	.376	.031	.480	.129	.676	.520	.100	.263	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_6	Pearson Correlation	.477**	.317	-.161	.091	.507**	1	.216	.364*	.386*	.168	.158	-.049	.268	.259	.216	.446*	.114	.215	.267	.277	.495**
	Sig. (2-tailed)	.008	.088	.396	.631	.004		.252	.048	.035	.376	.404	.797	.152	.167	.252	.014	.549	.254	.153	.139	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_7	Pearson Correlation	.190	.450*	.314	.369*	.308	.216	1	.385*	.154	.543**	.212	.189	.326	.348	.212	.250	.394*	.367*	.494**	.093	.647**
	Sig. (2-tailed)	.315	.012	.091	.045	.098	.252		.036	.417	.002	.260	.317	.078	.060	.261	.183	.031	.046	.006	.625	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_8	Pearson Correlation	.349	.488**	.270	.385*	.439*	.364*	.385*	1	.190	.558**	.085	.329	.095	.503**	.075	.457*	.374*	.145	.389*	.381*	.660**
	Sig. (2-tailed)	.059	.006	.149	.036	.015	.048	.036		.315	.001	.654	.076	.617	.005	.693	.011	.041	.443	.033	.038	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_9	Pearson Correlation	.363*	.432*	-.316	.195	.201	.386*	.154	.190	1	.492**	.225	.297	.106	.138	.124	.218	.487**	.474**	.535**	.462*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.049	.017	.089	.301	.288	.035	.417	.315		.006	.232	.111	.578	.467	.514	.247	.006	.008	.002	.010	.001

		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_10		Pearson Correlation	.281	.389*	.206	.443*	.374*	.168	.543**	.558**	.492**	1	.262	.202	.265	.515**	-.017	.074	.630**	.447*	.685**	.315	.731**
		Sig. (2-tailed)	.132	.033	.275	.014	.041	.376	.002	.001	.006		.161	.285	.156	.004	.931	.697	.000	.013	.000	.090	.000
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_11		Pearson Correlation	.191	.082	-.065	.072	.040	.158	.212	.085	.225	.262	1	.156	-.101	.153	.286	.080	.448*	-.125	.118	.190	.363*
		Sig. (2-tailed)	.312	.665	.734	.705	.833	.404	.260	.654	.232	.161		.409	.597	.421	.126	.673	.013	.511	.534	.313	.049
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_12		Pearson Correlation	.286	.281	.140	.230	-.119	-.049	.189	.329	.297	.202	.156	1	.038	.236	.356	.288	.227	.058	.412*	.347	.480**
		Sig. (2-tailed)	.125	.133	.460	.222	.530	.797	.317	.076	.111	.285	.409		.842	.209	.053	.122	.228	.761	.024	.060	.007
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_13		Pearson Correlation	.046	.027	.461*	.044	.168	.268	.326	.095	.106	.265	-.101	.038	1	.000	.194	-.071	.179	.270	.335	-.082	.344
		Sig. (2-tailed)	.808	.889	.010	.819	.376	.152	.078	.617	.578	.156	.597	.842		1.000	.304	.710	.345	.149	.071	.665	.062
		N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_14		Pearson Correlation	.597**	.180	.071	.530**	.395*	.259	.348	.503**	.138	.515**	.153	.236	.000	1	.160	.287	.315	.094	.387*	.468**	.601**

	Sig. (2-tailed)	.000	.341	.711	.003	.031	.167	.060	.005	.467	.004	.421	.209	1.000		.397	.124	.090	.620	.034	.009	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_15	Pearson Correlation	.372*	.320	-.007	.142	.134	.216	.212	.075	.124	-.017	.286	.356	.194	.160	1	.426*	.066	-.203	.435*	.407*	.454*
	Sig. (2-tailed)	.043	.085	.972	.455	.480	.252	.261	.693	.514	.931	.126	.053	.304	.397		.019	.731	.283	.016	.026	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_16	Pearson Correlation	.392*	.349	-.152	.127	.283	.446*	.250	.457*	.218	.074	.080	.288	-.071	.287	.426*	1	.113	.257	.445*	.595**	.536**
	Sig. (2-tailed)	.032	.059	.422	.504	.129	.014	.183	.011	.247	.697	.673	.122	.710	.124	.019		.552	.170	.014	.001	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_17	Pearson Correlation	.252	.323	-.093	.222	.080	.114	.394*	.374*	.487**	.630**	.448*	.227	.179	.315	.066	.113	1	.362*	.427*	.210	.581**
	Sig. (2-tailed)	.179	.082	.624	.237	.676	.549	.031	.041	.006	.000	.013	.228	.345	.090	.731	.552		.049	.019	.265	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
btr_18	Pearson Correlation	.167	.397*	-.056	.167	.122	.215	.367*	.145	.474**	.447*	-.125	.058	.270	.094	-.203	.257	.362*	1	.438*	.101	.418*
	Sig. (2-tailed)	.377	.030	.769	.379	.520	.254	.046	.443	.008	.013	.511	.761	.149	.620	.283	.170	.049		.015	.596	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

btr_19	Pearson Correlation	.462*	.488**	.109	.479**	.306	.267	.494**	.389*	.535**	.685**	.118	.412*	.335	.387*	.435*	.445*	.427*	.438*	1	.518**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.010	.006	.565	.007	.100	.153	.006	.033	.002	.000	.534	.024	.071	.034	.016	.014	.019	.015	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
btr_20	Pearson Correlation	.592**	.216	-.227	.236	.211	.277	.093	.381*	.462*	.315	.190	.347	-.082	.468**	.407*	.595**	.210	.101	.518**	1	.586**
	Sig. (2-tailed)	.001	.251	.229	.209	.263	.139	.625	.038	.010	.090	.313	.060	.665	.009	.026	.001	.265	.596	.003		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Jumlah	Pearson Correlation	.650**	.612**	.122	.565**	.505**	.495**	.647**	.660**	.572**	.731**	.363*	.480**	.344	.601**	.454*	.536**	.581**	.418*	.815**	.586**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.522	.001	.004	.005	.000	.000	.001	.000	.049	.007	.062	.000	.012	.002	.001	.022	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

**. Correlation is significant at the 0.01

level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level

(2-tailed).

**LAMPIRAN 8. HASIL UJI RELIABILITAS
INSTRUMEN PENELITIAN**

1. Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan (X_1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
btr_1	2.03	.765	30
btr_2	1.47	.571	30
btr_3	1.67	.661	30
btr_4	1.40	.498	30
btr_5	1.50	.572	30
btr_6	1.67	.606	30
btr_7	2.57	.971	30
btr_8	1.80	1.186	30
btr_9	1.83	1.085	30
btr_10	1.87	1.106	30
btr_11	1.63	.964	30
btr_12	2.40	.932	30
btr_13	1.43	.679	30
btr_14	1.33	.547	30
btr_15	1.37	.765	30
btr_16	1.37	.556	30
btr_17	1.97	1.033	30
btr_18	1.27	.521	30
btr_19	1.33	.547	30
btr_20	1.37	.556	30

2. Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar (X_2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
btr_1	2.87	.629	30
btr_2	2.70	.596	30
btr_4	2.33	.606	30
btr_5	2.43	.679	30
btr_6	2.60	.621	30
btr_7	2.80	.925	30
btr_8	2.27	.640	30
btr_9	2.53	.776	30
btr_10	2.43	.728	30
btr_11	3.17	1.053	30
btr_12	2.93	.907	30
btr_13	2.93	.868	30
btr_15	3.63	.669	30
btr_16	2.83	.747	30
btr_17	2.53	.681	30
btr_18	2.43	.568	30
btr_19	3.00	.830	30
btr_20	2.67	.802	30

**LAMPIRAN 9. HASIL ANALISIS
DESKRIPSI PENELITIAN**

Statistics

	X1	X2	Y
N Valid	74	74	74
Missing	0	0	0
Mean	37.15	45.08	48.34
Std. Error of Mean	.704	.723	.348
Median	37.00	44.00	48.50
Mode	30 ^a	44 ^a	47 ^a
Std. Deviation	6.056	6.224	2.990
Variance	36.676	38.733	8.939
Range	26	33	13
Minimum	23	30	42
Maximum	49	63	55
Sum	2749	3336	3577

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23	1	1.4	1.4	1.4
25	2	2.7	2.7	4.1
28	2	2.7	2.7	6.8
29	2	2.7	2.7	9.5
30	6	8.1	8.1	17.6
31	4	5.4	5.4	23.0
32	3	4.1	4.1	27.0
34	4	5.4	5.4	32.4
35	6	8.1	8.1	40.5
36	4	5.4	5.4	45.9
37	4	5.4	5.4	51.4
38	5	6.8	6.8	58.1
39	2	2.7	2.7	60.8
40	1	1.4	1.4	62.2
41	6	8.1	8.1	70.3
42	6	8.1	8.1	78.4

43	6	8.1	8.1	86.5
44	3	4.1	4.1	90.5
45	2	2.7	2.7	93.2
46	1	1.4	1.4	94.6
47	2	2.7	2.7	97.3
49	2	2.7	2.7	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Minat Belajar (X_2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
30	1	1.4	1.4	1.4
33	1	1.4	1.4	2.7
35	1	1.4	1.4	4.1
36	2	2.7	2.7	6.8
37	2	2.7	2.7	9.5
38	1	1.4	1.4	10.8
39	3	4.1	4.1	14.9
40	4	5.4	5.4	20.3
41	6	8.1	8.1	28.4
42	6	8.1	8.1	36.5
43	4	5.4	5.4	41.9
44	7	9.5	9.5	51.4
45	3	4.1	4.1	55.4
46	6	8.1	8.1	63.5
47	3	4.1	4.1	67.6
48	7	9.5	9.5	77.0
49	5	6.8	6.8	83.8
51	1	1.4	1.4	85.1
52	3	4.1	4.1	89.2
53	1	1.4	1.4	90.5
55	2	2.7	2.7	93.2
57	1	1.4	1.4	94.6

58	2	2.7	2.7	97.3
60	1	1.4	1.4	98.6
63	1	1.4	1.4	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Prestasi Belajar (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
42	2	2.7	2.7	2.7
43	3	4.1	4.1	6.8
44	5	6.8	6.8	13.5
45	2	2.7	2.7	16.2
46	6	8.1	8.1	24.3
47	11	14.9	14.9	39.2
48	8	10.8	10.8	50.0
49	11	14.9	14.9	64.9
50	9	12.2	12.2	77.0
51	6	8.1	8.1	85.1
52	6	8.1	8.1	93.2
53	2	2.7	2.7	95.9
54	1	1.4	1.4	97.3
55	2	2.7	2.7	100.0
Total	74	100.0	100.0	

PERHITUNGAN M IDEAL, SD IDEAL, DAN KLASIFIKASI NILAI

1. Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan

Diketahui:

$$\text{Butir soal valid} = 20$$

$$\text{Skor maksimum butir soal} = 4$$

$$\text{Skor minimum butir soal} = 1$$

Mencari:

$$\text{Skor minimum ideal } (X_{\min}) = 1 \times 20 = 20$$

$$\text{Skor maksimum ideal } (X_{\max}) = 4 \times 20 = 80$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal } (Mi) = \frac{1}{2} (X_{\max}+X_{\min}) = \frac{1}{2} (80+20) = 50$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal } (SDi) = \frac{1}{6} (X_{\max}-X_{\min}) = \frac{1}{6} (80-20) = 10$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan menjadi 4 klasifikasi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus	Proses Perhitungan
$X < (Mi - 1,5 SDi)$	$X < (50 - 1,5 \times 10)$
$(Mi - 1,5 SDi) < X \leq (Mi - 0 SDi)$	$(50 - 1,5 \times 10) < X \leq (50 - 0 \times 10)$
$(Mi + 0 SDi) < X \leq (Mi + 1,5 SDi)$	$(50 + 0 \times 10) < X \leq (50 + 1,5 \times 10)$
$X > (Mi + 1,5 SDi)$	$X > (50 + 1,5 \times 10)$

Skor Perhitungan	Kategori
$X < 35$	Sangat Rendah
$35 < X \leq 50$	Rendah
$50 < X \leq 65$	Tinggi
$X > 65$	Sangat Tinggi

2. Minat Belajar

Diketahui:

$$\text{Butir soal valid} = 18$$

$$\text{Skor maksimum butir soal} = 4$$

$$\text{Skor minimum butir soal} = 1$$

Mencari:

$$\text{Skor minimum ideal } (X_{\min}) = 1 \times 18 = 18$$

$$\text{Skor maksimum ideal } (X_{\max}) = 4 \times 18 = 72$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal } (Mi) = \frac{1}{2} (X_{\max}+X_{\min}) = \frac{1}{2} (72+18) = 45$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal } (SDi) = \frac{1}{6} (X_{\max}-X_{\min}) = \frac{1}{6} (72-18) = 9$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan menjadi 4 klasifikasi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus	Proses Perhitungan
$X < (Mi - 1,5 SDi)$	$X < (45 - 1,5 \times 9)$
$(Mi - 1,5 SDi) < X \leq (Mi - 0 SDi)$	$(45 - 1,5 \times 9) < X \leq (45 - 0 \times 9)$
$(Mi + 0 SDi) < X \leq (Mi + 1,5 SDi)$	$(45 + 0 \times 9) < X \leq (45 + 1,5 \times 9)$
$X > (Mi + 1,5 SDi)$	$X > (45 + 1,5 \times 9)$

Skor Perhitungan	Kategori
$X < 31,5$	Sangat Rendah
$31,5 < X \leq 45$	Rendah
$45 < X \leq 58,5$	Tinggi
$X > 58,5$	Sangat Tinggi

3. Prestasi Belajar

Diketahui:

$$\text{Skala nilai} = 1 - 4$$

$$\text{Skor nilai maksimum} = 4$$

$$\text{Skor nilai minimum} = 1$$

Mencari:

$$\text{Skor minimum ideal } (X_{\min}) = 17$$

$$\text{Skor maksimum ideal } (X_{\max}) = 68$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal } (Mi) = \frac{1}{2} (X_{\max}+X_{\min}) = \frac{1}{2} (68+17) = 42,5$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal } (SDi) = \frac{1}{6} (X_{\max}-X_{\min}) = \frac{1}{6} (68-17) = 8,5$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dikategorikan menjadi 4 klasifikasi nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus	Proses Perhitungan
$X < (Mi - 1,5 SDi)$	$X < (42,5 - 1,5 \times 8,5)$
$(Mi - 1,5 SDi) < X \leq (Mi - 0 SDi)$	$(42,5 - 1,5 \times 8,5) < X \leq (42,5 - 0 \times 8,5)$
$(Mi + 0 SDi) < X \leq (Mi + 1,5 SDi)$	$(42,5 + 0 \times 8,5) < X \leq (42,5 + 1,5 \times 8,5)$
$X > (Mi + 1,5 SDi)$	$X > (42,5 + 1,5 \times 8,5)$

Skor Perhitungan	Kategori
$X < 29,75$	Sangat Rendah
$29,75 < X \leq 42,5$	Rendah
$42,5 < X \leq 55,25$	Tinggi
$X > 55,25$	Sangat Tinggi

**LAMPIRAN 10. HASIL UJI PRASYARAT
ANALISIS**

Hasil Uji Normalitas

**Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan (X_1), Minat Belajar (X_2),
dan Prestasi Belajar (Y)**

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
X1	74	37.15	6.056	23	49
X2	74	45.08	6.224	30	63
Y	74	48.34	2.990	42	55

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		74	74	74
Normal Parameters ^a	Mean	37.15	45.08	48.34
	Std. Deviation	6.056	6.224	2.990
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.102	.088
	Positive	.075	.102	.065
	Negative	-.116	-.058	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.998	.880	.754
Asymp. Sig. (2-tailed)		.273	.421	.621

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Linieritas

1. Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan (X_1) * Prestasi Belajar (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	74	100.0%	0	.0%	74	100.0%

Report

Y

X1	Mean	N	Std. Deviation
23	43.00	1	.
25	42.00	2	.000
28	43.00	2	.000
29	44.00	2	.000
30	46.83	6	1.602
31	48.75	4	1.258
32	46.00	3	2.000
34	47.25	4	2.363
35	48.00	6	1.673
36	47.25	4	.957
37	48.50	4	2.887
38	48.20	5	1.643
39	46.00	2	1.414
40	46.00	1	.
41	49.17	6	2.041
42	51.33	6	2.066
43	49.67	6	1.506
44	51.33	3	1.528
45	53.00	2	1.414
46	53.00	1	.
47	53.50	2	2.121
49	51.00	2	1.414
Total	48.34	74	2.990

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups (Combined)	489.004	21	23.286	7.404	.000
Linearity	365.539	1	365.539	116.222	.000
Deviation from Linearity	123.465	20	6.173	1.963	.027
Within Groups	163.550	52	3.145		
Total	652.554	73			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.748	.560	.866	.749

2. Minat Beajar (X₂) * Prestasi Belajar (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X2	74	100.0%	0	.0%	74	100.0%

Report

Y

X2	Mean	N	Std. Deviation
30	47.00	1	.
33	50.00	1	.
35	49.00	1	.
36	46.50	2	3.536
37	44.50	2	3.536
38	42.00	1	.
39	43.33	3	.577
40	46.00	4	3.559
41	49.50	6	2.881

42	46.83	6	1.722
43	48.75	4	2.754
44	48.00	7	2.708
45	48.00	3	1.000
46	47.83	6	.753
47	50.00	3	5.568
48	48.43	7	1.718
49	50.00	5	.707
51	47.00	1	.
52	52.67	3	1.155
53	49.00	1	.
55	53.50	2	2.121
57	49.00	1	.
58	50.50	2	2.121
60	51.00	1	.
63	52.00	1	.
Total	48.34	74	2.990

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between Groups (Combined)	367.590	24	15.316	2.634	.002
Linearity	159.223	1	159.223	27.379	.000
Deviation from Linearity	208.367	23	9.059	1.558	.096
Within Groups	284.964	49	5.816		
Total	652.554	73			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.494	.244	.751	.563

Hasil Uji Multikolinieritas
Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan (X₁), Minat Belajar (X₂),
dan Prestasi Belajar (Y)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ₂ , X ₁ ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	31.266	1.810		17.275	.000		
X ₁	.324	.040	.656	8.073	.000	.842	1.188
X ₂	.112	.039	.233	2.869	.001	.842	1.188

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X ₁	X ₂
1	1	2.976	1.000	.00	.00	.00
	2	.014		.14	.99	.22
	3	.009		.86	.01	.78

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 11. PENGUJIAN HIPOTESIS

Hasil Uji Regresi Ganda (Pengujian Hipotesis 1, 2, dan 3)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.606	.595	1.903

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395.348	2	197.674	54.567	.000 ^a
	Residual	257.206	71	3.623		
	Total	652.554	73			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

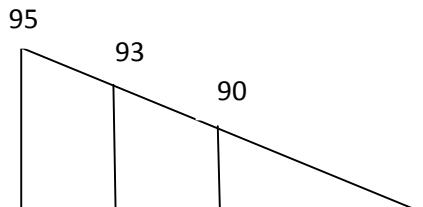
Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant) 31.266	1.810		17.275	.000
	X1 .324	.040	.656	8.073	.000
	X2 .112	.039	.233	2.869	.001

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 12. INTERPOLASI

Interpolasi merupakan sebuah cara untuk menentukan nilai yang tidak tertera secara tertulis dalam tabel yang dimaksud.

1. Mencari jumlah sampel → lihat Tabel *Isaac dan Michael*



$$\begin{aligned}(95 - 93) : (95 - 90) &= (75 - X) : (75 - 72) \\ 2 : 5 &= (75 - X) : 3 \\ 5(75 - X) &= (2)(3) \\ 375 - 5X &= 6 \\ 375 - 6 &= 5X \\ 369 &= 5X \\ X &= 73,8 \approx 74\end{aligned}$$

**LAMPIRAN 13. SUMBANGAN EFEKTIF (SE)
DAN SUMBANGAN RELATIF (SR)**

SUMBANGAN EFEKTIF (SE) DAN SUMBANGAN RELATIF (SR)

Responden	X1	X2	Y	X1Y	X2Y
1	41	41	46	1896	1896
2	36	44	47	1689	2065
3	30	37	47	1414	1743
4	37	46	48	1775	2206
5	43	46	49	2116	2264
6	25	38	42	1056	1605
7	34	43	47	1592	2014
8	31	44	47	1458	2069
9	36	45	48	1710	2138
10	35	42	48	1673	2008
11	23	39	43	993	1684
12	29	39	44	1280	1722
13	31	48	49	1516	2347
14	30	46	47	1421	2178
15	36	40	46	1668	1853
16	40	43	46	1840	1978
17	25	37	42	1060	1569
18	28	40	43	1209	1728
19	30	40	44	1318	1757
20	39	46	47	1817	2143
21	38	42	46	1749	1933
22	32	41	46	1484	1901
23	36	48	48	1716	2289
24	38	45	47	1781	2110
25	30	42	47	1402	1962
26	30	45	49	1470	2205
27	28	39	43	1199	1670
28	43	47	51	2195	2399
29	41	48	50	2037	2385
30	43	41	50	2134	2034
31	35	48	48	1695	2325
32	41	46	48	1948	2186
33	34	48	49	1673	2363
34	44	49	50	2204	2454
35	42	48	50	2085	2383
36	35	44	48	1680	2112
37	32	46	48	1540	2213
38	49	49	50	2432	2432
39	38	43	50	1913	2164
40	41	49	50	2033	2430
41	41	52	52	2117	2685
42	31	42	49	1512	2048

43	35	44	46	1604	2017
44	47	47	55	2583	2583
45	37	63	52	1917	3265
46	30	30	47	1404	1404
47	42	55	55	2305	3019
48	31	44	50	1535	2179
49	42	36	49	2071	1775
50	29	36	44	1273	1581
51	35	42	47	1649	1978
52	43	33	50	2161	1659
53	37	44	45	1658	1972
54	34	47	44	1513	2091
55	39	48	45	1739	2141
56	32	42	44	1402	1840
57	37	58	49	1818	2850
58	43	51	47	2009	2383
59	46	44	53	2429	2323
60	38	53	49	1872	2610
61	44	41	51	2233	2081
62	42	43	52	2178	2230
63	35	49	51	1780	2492
64	42	40	51	2128	2027
65	38	49	49	1845	2379
66	45	58	52	2362	3044
67	45	52	54	2449	2830
68	34	57	49	1682	2820
69	47	55	52	2456	2874
70	44	41	53	2319	2161
71	43	60	51	2214	3089
72	49	52	52	2560	2717
73	42	41	51	2153	2102
74	41	35	49	2020	1725
Σ	2749	3336	3576	133824	161891

Diketahui:

$$\sum X_1 Y = 133.824 \quad a_1 = 0,324$$

$$\sum X_2 Y = 161.891 \quad a_2 = 0,112$$

$$Ry_{(1,2)} = 0,778$$

$$R^2 y_{(1,2)} = 0,606$$

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\
 &= (0,324 \times 133.824) + (0,112 \times 161.891) \\
 &= 43358,976 + 18131,792 \\
 JK_{reg} &= 61490,768
 \end{aligned}$$

A. Sumbangan Relatif

1. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_1

$$SR X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR X_1 = \frac{43358,976}{61490,768} \times 100\%$$

$$SR X_1 = 70,51\%$$

2. Menghitung Sumbangan Relatif (SR) X_2

$$SR X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SR X_2 = \frac{18131,792}{61490,768} \times 100\%$$

$$SR X_2 = 29,49\%$$

B. Sumbangan Efektif

1. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_1

$$\begin{aligned}
 SE X_1 &= SR X_1 * R^2 y_{(1,2)} \\
 &= 70,51\% * 0,606 = 42,73\%
 \end{aligned}$$

2. Menghitung Sumbangan Efektif (SE) X_2

$$\begin{aligned}
 SE X_2 &= SR X_2 * R^2 y_{(1,2)} \\
 &= 29,49\% * 0,606 = 17,87\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 14. TABEL-TABEL STATISTIK

TABEL /ISAAC DAN MICHAEL
PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df (N2)	df (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df \	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526